

KABUPATEN SUPIORI DALAM ANGKA

Supiori Regency in Figures

2021



KABUPATEN SUPIORI DALAM ANGKA

Supiori Regency in Figures

2021



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SUPIORI**

BPS - Statistic of Supiori Regency

Kabupaten Supiori Dalam Angka

Supiori Regency in Figures

2021

ISSN: 2541-7320

ISBN: -

No. Publikasi/Publication Number: 94270.2101

Katalog/Catalog: 1102001.9427

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxxii+ 274 halaman/pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Supiori

BPS-Statistics of Supiori Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Supiori

BPS-Statistics of Supiori Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Supiori

BPS-Statistics of Supiori Regency

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Supiori/BPS-Statistics of Supiori Regency

Dicetak oleh/Printed by:

BPS Kabupaten Supiori/BPS-Statistics of Supiori Regency

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

KEPALA BPS KABUPATEN SUPIORI
CHIEF STATISTICIAN OF SUPIORI REGENCY



BOWO BUDI SUMANTO, S.E



KATA PENGANTAR

Kabupaten Supiori Dalam Angka 2021 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Supiori. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Supiori.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Sorendidori, 24 Februari 2021
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Supiori

Bowo Budi Sumanto, SE



PREFACE

Supiori Regency in the 2021 in Figures is publication published by the Central Statistics Agency of Supiori Regency in the context of Providing Data for Development Planning. This publication contains 13 chapters that present the main data for development planning in accordance with the instructions of the President of Indonesia.

This publication was made possible thanks to the cooperation and assistance of various parties, both government and private agencies. To all those who have provided assistance, a big appreciation and gratitude is given.

We are aware that this publication does not fully meet the expectations of data users, but may be useful for each user for various purposes. We look forward to constructive responses and suggestions for further improvement.

Sorendidori, 15 May 2020
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Supiori

Bowo Budi Sumanto, SE

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	19
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	39
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	63
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	117
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	173
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	183
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	193
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	209
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	217
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	229
8. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	237
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	261

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1.	KEADAAN	GEOGRAFI
	GEOGRAPHY CONDITION
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2020..... <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Supiori Regency, 2020.....</i>	9
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota, 2020..... <i>Altitude and Distance to the Capital, 2020.....</i>	11
1.2	KEADAAN	IKLIM
	CLIMATE CONDITION
1.2.1	Pengamatan Suhu Udara berdasarkan bulan di Kabupaten Supiori, 2020 <i>Average Temperature by Month in Supiori Regency, 2020.....</i>	13
1.2.2	Kelembaban Udara berdasarkan bulan di Kabupaten Supiori, 2020. <i>Humidity by Month in Supiori Regency, 2020.....</i>	14
1.2.3	Jumlah hari Hujan dan Jumlah Curah Hujan Berdasarkan bulan di Kabupaten Supiori, 2020..... <i>Number of Rain Days and Number of Precipitation by Month in Supiori Regency, 2020.....</i>	15
1.2.4	Tekanan Udara, Lama Penyinaran Matahari, dan Kecepatan Angin Menurut Bulan di Kabupaten Supiori, 2020..... <i>Atmospheric Pressure, Duration of Sunshine, and Wind Velocity by Month in Supiori Regency, 2020.....</i>	16
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2016–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Supiori Regency,</i>	

	2016–2020	27
2.1.2	Nama Kecamatan, Ibukota Kecamatan, dan Kelurahan/Kampung di Kabupaten Supiori, 2020 <i>Name of Subdistrict, Capital of Subdistrict, and Villages/Wards in Supiori Regency, 2020</i>	28
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Supiori, 2020 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Supiori Regency 2020</i>	31
2.2.2	Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Menurut Fraksi dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Supiori, 2020	
	Number of The House of Regional Representative (DPRD Regency) Members by Fraction and Education Level in Supiori Regency, 2020	
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Supiori, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Supiori Regency, December 2019 dan December 2020</i>	33
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Supiori, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Supiori Regency, December 2019 and December 2020</i>	35
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan	

	Jenis Kelamin di Kabupaten Supiori, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Supiori Regency, December 2018 and December 2019</i>	37
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH	
	GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Supiori Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2018–2019 <i>Actual Supiori Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2018–2019</i>	39
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Supiori Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2018–2019 <i>Actual Supiori Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2018–2019</i>	40
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK	
	POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2020 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Supiori Regency, 2020</i>	53
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori 2010, 2018, dan 2019 <i>Population and Population Growth Rate by Subdistricts in Supiori Regency, 2010, 2018, and 201</i>	
3.2	KETENAGAKERJAAN	
	EMPLOYMENT	

3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Supiori, 2020 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Supiori Regency, 2020</i>	57
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Supiori, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Supiori Regency, 2020</i>	58
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Supiori, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Supiori Regency, 2020</i>	60
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Supiori, 2020 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Supiori Regency, 2020</i>	
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Supiori, 2020 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Supiori Regency, 2020</i>	
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Supiori, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Biak Numfor Regency, 2019</i>	
3.2.7	Jumlah Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Supiori, 2020	
	<i>Number of Job Seekers by School Attainment and Sex in Supiori</i>	

Regency, 2020

3.2.8 Jumlah peserta Latihan Menurut Jenis Kelamin dan Kejurusan di Kabupaten Supiori, 2020

Number of Trainee by Sex and Vocational in Supiori Regency, 2020

3.2.8 Jumlah Pencari Kerja yang terdaftar dan Ditempatkan Menurut bulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Supiori, 2020

Number of Registered and Placed Job Seeker by Months and Sex in Supiori Regency, 2020

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori 2018/2019 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Supiori Regency, 2018/2019 dan 2020/2021.....

81

4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Supiori Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....

84

4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Supiori Regency, 2019/2019 dan 2020/2021.....

85

4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah

	<i>(MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Supiori Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	88
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Supiori Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	89
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Supiori Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	92
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Supiori Regency, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori 2019/2020 dan 2020/2021	
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Supiori Regency, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Supiori 2014– 2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Supiori Regency, 2014– 2019</i>	100

4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Supiori 2019 dan 2020 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Supiori Regency, 2019 and 2020</i>	105
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Supiori 2020 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Supiori Regency, 2020</i>	106
4.2	KESEHATAN	
	HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori 2018-2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Supiori Regency, 2018-2020</i>	107
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	
	RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Supiori 2020 <i>Population by Subdistrict and Religion in Supiori Regency, 2019</i>	113
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori 2020 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Supiori Regency, 2020</i> ...	114
4.3.2	Jumlah Rohaniawan Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori,2020 <i>Number of Spiritual Leader by Subdistrict in Supiori Regency, 2020</i>	
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori 2018-2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Supiori Regency, 2018-2020</i>	116
4.4	KEMISKINAN	
	POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Supiori 2014–2020	

	Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Supiori Regency, 2014–2020	
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Supiori 2014–2020 Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Supiori Regency, 2014–2020	
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA	
	HORTICULTURE.....	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2018 and 2019</i>	143
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kuintal), 2019 dan 2020..... <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (quintal), 2019 dan 2020.....</i>	146
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2018–20120 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2018-2020.....</i>	149
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2018–2020..... <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (quintal), 2018–2020</i>	151
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m2), 2019 dan 2020..... <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m2), 2019 and 2020.....</i>	153
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2019 and 2020 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) 2019 and 2020</i>	155
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m ²),	

	2018–2020.....	
	<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2018–2020...</i>	157
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2018–2020 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2018–2020....</i>	158
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2019 dan 20120 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 20190and 2020</i>	159
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2019 and 2020..... <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (stalks), 2019 and 2020</i>	161
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2018–2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²), 2018– 2020</i>	163
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2016–2019 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2016–2019</i>	165
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kuintal), 2019 and 2020..... <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (quintal), 2019 and 2020.....</i>	167
5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2018–2020 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (quintal), 2018–2020</i>	170
5.2	PERKEBUNAN	
	ESTATE CROPS	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019	
	<i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2018 dan 2019</i>	173
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019.....	
	<i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2018 and 2019.....</i>	177

6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2020 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Supiori Regency, 2020.....</i>	189
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2015–2019 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Supiori Regency, 2015–2019.....</i>	190
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2017–2020 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Supiori Regency, 2017–2020..</i>	197
7.2	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan, Tahun 2017–2020 <i>Number of Hotel Accomodation by Subdistrict, 2017–2020</i>	
7.3	Jumlah Kamar Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan, Tahun 2017–2020 <i>Number of Hotel Accomodation Room by Subdistrict, 2017–2020</i>	199
7.4	Jumlah Kasur Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan, Tahun 2017–2020 <i>Number of Hotel Accomodation Bed by Subdistrict, 2017–2020</i>	200
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI	
	<i>TRANSPORTATION</i>	
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Supiori (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Supiori Regency (km), 2018–2020.....</i>	209
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Supiori (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Supiori Regency (km), 2018–2020.....</i>	210

8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Supiori (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Supiori Regency (km), 2018–2020</i>	211
8.1.4	Panjang Jembatan Menurut Jenis Jembatan di Kabupaten Supiori, 2017 - 2019 (m) <i>Length of Bridge by Types of Bridge in Supiori Regency, 2017 – 2019 (m)</i>	212
8.1.5	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Supiori, 2018 - 2020 (unit) <i>Number of Motorized Vehicles by Type of Motor Vehicle in Supiori Regency, 2018 - 2020 (units)</i>	
8.1.6	Jumlah Kendaraan Aktif di Supiori di Kabupaten Supiori berdasarkan Jenis Kendaraan dan Warna Plat di Kabupaten Supiori, Tahun 2018 <i>Number of Active Vehicles in Supiori in Supiori Regency by Vehicle Type and Color of Plate in Supiori District, 2018</i>	
8.2	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2018–2020 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Supiori Regency, 2018–2020</i>	215
8.2.2	Persentase Anggota Rumah Tangga Berusia 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Penggunaan Teknologi Informasi selama Tiga Bulan Terakhir, 2020 <i>Percentage of Household Members Aged 5 Years and Over according to the Characteristics and Use of Information Technology during the Last Three Months, 2020</i>	216
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori,	

	2018–2020	
	<i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Supiori Reagency, 2018–2020</i>	225
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2020	
	<i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Supiori Reagency, 2020</i>	226
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Supiori, 2019 dan 2020	
	<i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Supiori Reagency, 2019 and 2020</i>	237
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Supiori, 2019 dan 2020	
	<i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Supiori Reagency, 2019 and 2020</i>	238
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Supiori, 2020	
	<i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Supiori Reagency, 2020</i>	239
10.4	Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Kcal), 2020	
	<i>Average Daily Calorie Consumption per Capita by Food Commodity Group and Expenditure Group (Kcal), 2020</i>	240
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Banyaknya Desa menurut Keberadaan Sarana Ekonomi Menurut Distrik, 2020	
	<i>Number of Villages according to the Existence of Economic Facilities by District, 2020</i>	247
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku	
	Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2016 - 2020	
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (million rupiahs), 2016 – 2020</i>	265
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan	
	2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2016–2020.....	

	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2016–2020</i>	267
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2016–2020 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2016–2020</i>	269
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2016–2019</i>	271
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2016–2020	273
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2016–2020</i>	
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran (juta rupiah), 2015–2019	274
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (million rupiahs), 2015–2019</i>	
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ribu), 2015–2019 <i>Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2015–2019</i>	279
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2015–2019 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2015–2019</i>	281
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ribu), 2015–2019 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2015–2019</i>	283
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di	

<https://supiorikab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019..... <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i>	7
2.1	Jumlah Desa berdasarkan Kecamatan, 2019	24
2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan, 2019	25
3.1	Persentase Penduduk berdasarkan Kecamatan (%), 2019..... <i>Population percentage by Subdistrict (%), 2019</i>	47
3.2	Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan, 2019 <i>Population according to Gender and Subdistrict, 2019</i>	49
4.1	Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Supiori, 2019..... <i>School Facilities by District and Education Level in Supiori Regency, 2019</i>	
4.2	Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Supiori, 2019 <i>Health Facilities by District and Education Level in Supiori Regency, 2019</i>	
5.1	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori (kuintal), 2018 <i>Production of Fruits by Kind of Plant by Subdistrict in Supiori Regency (quintal), 2018</i>	
5.2	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Supiori (kg), 2018 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Supiori Regency (kg), 2018</i>	
6.1	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2019	

	Number of Electricity Customers by Subdistrict in Supiori Regency, 2019.....	
	179
8.1	Persentase jalan Kabupaten Menurut jenis Permukaan di Kabupaten Supiori, Tahun 2018 <i>Percentage of Regency roads by type of surface in Supiori Regency, 2018.....</i>	199
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Makanan(rupiah) di Kabupaten Supiori, 2019 <i>Average Monthly Expenditures per Capita by Food Commodity Group (rupiah) in Supiori Regency, 2019.....</i>	223
10.2	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Non Makanan(rupiah) di Kabupaten Supiori, 2019 <i>Average Monthly Expenditures per Capita byNon Food Commodity Group (rupiah) in Supiori Regency, 2019</i>	224
12.1	PDRB Seri 2010 atas harga berlaku dan konstan Kabupaten Supiori, 2019 <i>Series 2010 GRDP at the current and constant price of Supiori Regency, 2019.....</i>	249

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	261,9	265,0	265,0
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,23	1,19	1,19
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	71,1	71,2	71,2
Angka Melek Huruf Usia 15+ /Literacy Rate Aged 15+	%	95,5	95,7	95,7
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%	66,7	67,3	67,3
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	5,5 ⁴	5,3 ⁴	5,3 ⁴
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	juta/million	27,8	25,9	25,9
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	10,6	9,8	9,8
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	—	70,8	71,4	71,4
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	triliun rupiah trillion rupiahs	13 587,2 ^x	14 837,4 ^{xx}	14 837,4 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	5,1 ^x	5,2 ^{xx}	5,2 ^{xx}
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs	51,9 ^x	56,0 ^{xx}	56,0 ^{xx}

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

1 GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and Climate



211 Hari

Jumlah Hari Hujan

318,5 mm

Curah Hujan Tertinggi



Kelembabab Udara

86,8 persen.



Kecepatan Angin

Rata-rata : 4,3 Knot

Maksimal : 5,1 Knot - Januari

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Supiori terletak antara $134^{\circ}67'$ - $136^{\circ}48'$ Bujur Timur dan $0^{\circ}55'$ - $1^{\circ}31'$ Lintang Selatan.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Supiori memiliki batas-batas: Utara – Samudera Pasifik; Selatan – Selat Yapen; Barat – Selat Aruri; Timur - Kabupaten Biak Numfor.
3. Luas wilayah Kabupaten Supiori mencapai $634,24 \text{ km}^2$ yang habis terbagi menjadi 5 distrik.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Supiori Regency is located between $134^{\circ}67'$ - $136^{\circ}48'$ East Longitude and $0^{\circ}55'$ - $1^{\circ}31'$ South Latitude.*
2. *Based on its geographical position, Supiori Regency has boundaries: North - Pacific Ocean; South - Yapen Strait; West - Aruri Strait; East - Biak Numfor Regency.*
3. *The area of Supiori Regency reaches 634.24 km^2 which has been divided into 5 districts.*

<https://supiorikab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

1.1. Keadaan Geografis

Kabupaten Supiori adalah salah satu kabupaten yang berada pada wilayah Provinsi Papua dimana secara geografis terletak antara 134°67' - 136°48' Bujur Timur dan 0°55' - 1°31' Lintang Selatan. Dengan luas mencapai hingga 634,24 km² atau 0,2 persen dari keseluruhan wilayah Provinsi Papua menjadikan Kabupaten Supiori sebagai kabupaten terkecil di Provinsi Papua.

Secara administratif Kabupaten Supiori memiliki 5 distrik, dimana Distrik Supiori Timur merupakan distrik yang terluas yaitu mencapai 196,26 km² sedangkan Distrik Supiori Selatan adalah distrik yang terkecil dengan luas hanya mencapai 87,60 km² atau hanya 13,81 persen dari total luas wilayah Kabupaten Supiori.

Kabupaten Supiori di bagian utara berbatasan dengan Samudra Pasifik, sedangkan di bagian selatan berbatasan dengan Selat Yapen. Sebelah barat berbatasan dengan Selat Aruri, dan sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Biak Numfor.

1.2. Iklim

Di tahun 2020 suhu udara rata-rata di Kabupaten Supiori adalah sebesar 27,0°C dengan suhu terendah sebesar 22,6°C yang

1.1. Geographic

Supiori Regency is one of the regencies in the Papua Province region which is geographically located between 134°06'7' - 136°04'8' East Longitude and 0°55' - 1°03'1' South Latitude. With an area of up to 634.24 km² or 0.2 percent of the total area of the Papua Province, the Regency of Supiori is the smallest district in Papua Province.

Administratively, Supiori Regency has 5 districts, where Supiori Timur District is the largest district, reaching 196.26 km² while Supiori Selatan District is the smallest district with an area of only 87.60 km² or only 13.81 percent of the total area of Supiori Regency.

Supiori Regency in the north borders the Pacific Ocean, while in the south it borders Yapen Strait. In the west it is bordered by the Aruri Strait, and in the east it is bordered by Biak Numfor Regency.

1.2. Climate

In 2019 temperature's average in Supiori Regency was 27,0°C with the lowest temperature was 22,6°C which was

terjadi pada bulan Agustus. Sedangkan suhu tertinggi terjadi pada bulan Januari sebesar 32,1°C.

. Rata-rata kelembaban relatif di Kabupaten Supiori adalah 87,2%. Kondisi kelembaban sangat tinggi terjadi hampir sepanjang tahun 2020. Kondisi dengan kelembaban terendah terjadi pada bulan Januari dan September yaitu 60 persen.

. Pada tahun 2020 rata-rata tekanan udara sebesar 1009,3 mb. Tekanan udara terendah pada titik 1008,2 mb terjadi dibulan November sedangkan tertinggi terjadi pada bulan Februari yaitu 1010,0 mb.

. Rata-rata kecepatan angin di tahun 2020 ini adalah sebesar 4,1 knot. Kecepatan angin tertinggi adalah 5,0 knot pada bulan November, sedangkan yang terendah adalah 3,6 knot pada bulan Juni.

. Secara total selama tahun 2020 jumlah hari hujan di Kabupaten Supiori adalah 212 hari. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Juni dengan besar 318,5 mm dengan 18 hari hujan. Sebaliknya curah hujan terendah terjadi pada bulan Agustus dengan 102,7 mm dengan 20 hari hujan.

happened in August. While the highest temperature was in January with 32,1°C.

The average relative humidity in Supiori Regency is 87.2 percent. Very high humidity conditions occur almost throughout 2020. Conditions with the lowest humidity occurred in January and September, which is 56.0 percent.

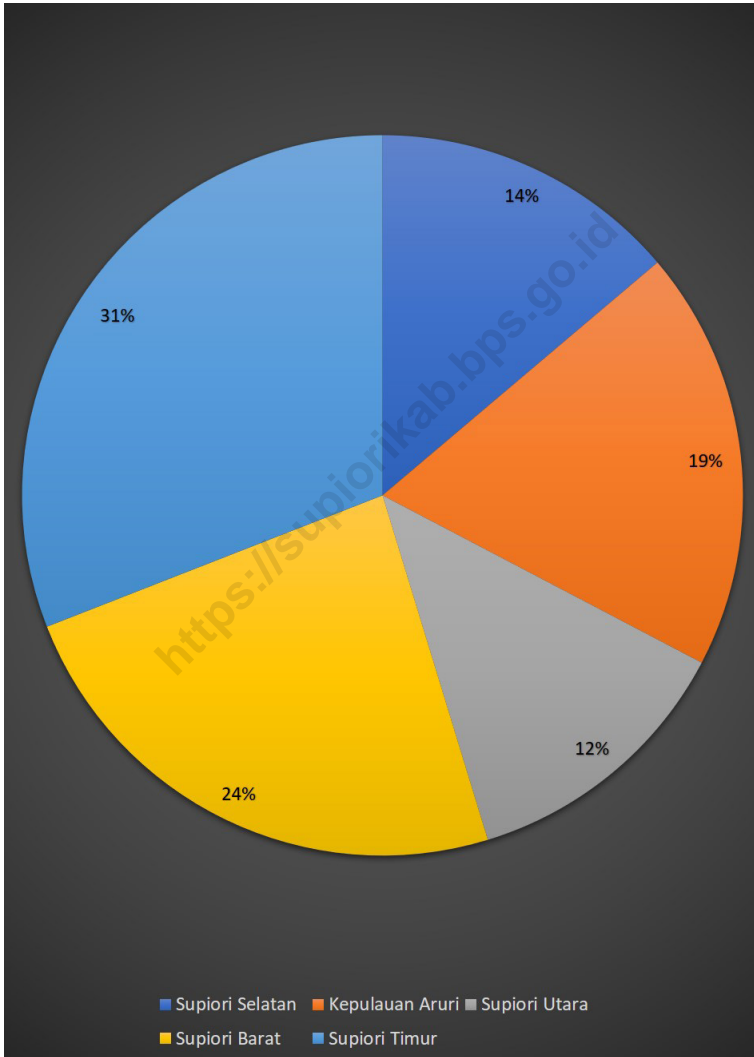
In 2020 the average air pressure is 1008,3 mb. The lowest air pressure at 1009,3 mb occurred in November while the highest was in February at 1010.0 mb.

The average wind speed in 2020 is 4,1 knots. The highest wind speed is 5,0 knots in November, while the lowest is 3.6 knots in June.

In total during 2020 the number of rainy days in Supiori District was 210 days. The highest rainfall occurred in June with a magnitude of 327.3 mm with 21 rainy days. Instead the lowest rainfall occurred in March with 81.2 mm with 17 rainy days.

Gambar
Figures 1.1

Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020
Area of Subdistrict (%), 2020



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Supiori
BPS - Statistics of Supiori Regency

<https://supiorikab.bps.go.id>

1.1. KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2020
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Supiori Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Supiori Selatan	Maryaidori	87,60
Kepulauan Aruri	Mbrurwandi	119,75
Supiori Utara	Fanjur	79,83
Supiori Barat	Waryei	150,80
Supiori Timur	Sorendidori	196,26
Supiori	Supiori Timur	634,24

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Persentase terhadap Luas Kabupaten Percentage to Regency Area	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)	(4)	(5)
Supiori Selatan	13,81	...
Kepulauan Aruri	18,88	...
Supiori Utara	12,59	
Supiori Barat	23,78	
Supiori Timur	30,94	
Supiori		

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Supiori
 BPS - Statistics of Supiori Regency

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota, 2020**
Table **Altitude and Distance to the Capital, 2020**

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l.)	Jarak ke Ibukota Distance to the Capital
(1)	(2)	(3)
Supiori Selatan		29,00
Kepulauan Aruri		...
Supiori Utara		28,00
Supiori Barat		34,00
Supiori Timur		2,00
Supiori		

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Supiori
 BPS - Statistics of Supiori Regency

<https://supiorikab.bps.go.id>

1.2 KEADAAN IKLIM

Climate condition

Tabel 1.2.1 Pengamatan Suhu Udara berdasarkan bulan di Kabupaten Supiori, 2020
 Table Average Temperature by Month in Supiori Regency, 2020

Bulan / Month	Suhu / Temperature		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	23,2	27,3	32,1
2. Februari	23,6	27,4	31,5
3. Maret	23,9	27,2	31,6
4. April	23,6	27,2	31,3
5. Mei	24,1	27,8	32,0
6. Juni	23,5	27,0	31,4
7. Juli	23,1	27,0	31,4
8. Agustus	22,6	26,9	31,4
9. September	23,5	27,1	31,9
10. Oktober	23,5	27,5	32,0
11. November	23,5	27,3	31,5
12. Desember	23,4	27,4	32,0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika / Meteorology, Climatology, and Geophysical Agency/

Tabel 1.2.2 **Kelembaban Udara berdasarkan bulan di Kabupaten Supiori, 2020**
Table 1.2.2 **Humidity by Month in Supiori Regency, 2020**

Bulan / Month		Kelembaban Udara / Humidity (%)		
		Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)		(3)	(4)	(5)
1.	Januari	60	87	100
2.	Februari	61	86	100
3.	Maret	62	88	100
4.	April	66	87	100
5.	Mei	64	88	100
6.	Juni	65	89	100
7.	Juli	61	88	100
8.	Agustus	61	87	100
9.	September	60	87	100
10.	Oktober	62	86	100
11.	November	63	87	99
12.	Desember	67	86	100

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika /Meteorology, Climatology, and Geophysical Agency/

Tabel 1.2.3 Jumlah hari Hujan dan Jumlah Curah Hujan Berdasarkan bulan di Kabupaten Supiori, 2020
Number of Rain Days and Number of Precipitation by Month in Supiori Regency, 2020

Bulan/ Month		Jumlah Hari Hujan (hari)/ Total Number of Rain Days (days)	Curah Hujan/ Average Number of Precipitation (mm)
(1)		(2)	(3)
1.	Januari	20	151,6
2.	Februari	11	119,1
3.	Maret	17	81,2
4.	April	23	241,5
5.	Mei	23	234,7
6.	Juni	21	327,3
7.	Juli	26	261,2
8.	Agustus	25	234,1
9.	September	27	201,5
10.	Oktober	23	246,8
11.	November	22	200,6
12.	Desember	24	249,2

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika /Meteorology, Climatology, and Geophysical Agency/

Tabel 1.2.4 Tekanan Udara, Lama Penyinaran Matahari, dan Kecepatan Angin Menurut Bulan di Kabupaten Supiori, 2020
Atmospheric Pressure, Duration of Sunshine, and Wind Velocity by Month in Supiori Regency, 2020

Bulan / Month	Tekanan Udara (mb) Atmospheric Pressure(mb)	Lama Penyinaran Matahari (%) Duration of Sunshine (%)	Rata-rata Kecepatan (knot) Average of Wind Velocity(knot)	Arah Angin Terbanyak/ Most Wind Direction (° searah jarum jam)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	1009,1	54,0	4,1	Barat
2. Februari	1010,0	59,6	4,1	Barat
3. Maret	1009,8	53,1	4,2	Barat
4. April	1009,8	55,7	3,6	Barat Laut
5. Mei	1009,4	53,0	4,5	Timur
6. Juni	1009,4	49,5	3,6	Utara
7. Juli	1009,1	53,9	3,9	Timur
8. Agustus	1009,8	56,0	3,7	Barat Laut
9. September	1009,3	47,6	3,9	Utara
10. Oktober	1008,6	55,1	4,6	Timur Laut
11. November	1008,9	52,7	5,0	Barat Laut
12. Desember	1008,2	45,5	4,3	Barat Laut

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika /Meteorology, Climatology, and Geophysical Agency/

2 PEMERINTAHAN

GOVERNMENT



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Secara administrasi, sejak tahun 1999 (Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999) telah terjadi pemekaran sejumlah kabupaten di Provinsi Papua seiring dengan tuntutan otonomi daerah.
 2. Untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan statistik, BPS menetapkan kode dan nama wilayah kerja statistik. Penetapan dituangkan dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 90 Tahun 2018 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2018. Sampai dengan Desember 2018, wilayah kerja statistik Provinsi Papua meliputi 28 kabupaten, 1 kota, 576 distrik, 5 580 kampung dan 158 kelurahan.
 3. Pemerintahan Indonesia menganut sistem presidensial yang berdasarkan Pancasila. Pancasila terdiri atas lima dasar, yaitu:
 1. Ketuhanan Yang Maha Esa;
 2. Kemanusiaan yang adil dan beradab;
 3. Persatuan Indonesia;
 4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan;
1. *Since 1999 (Law No. 22/1999), several regencies have split in line with the implementation of regional autonomy.*
 2. *In collecting statistical data, BPS-Statistics Indonesia has set codes and names of all regional level where the data collection is undertaken. It stipulated in Chief Statistician Regulation on Code and Name of Regional Level of Data Collection. Up to December 2018, the regions of statistical data collection has comprised 28 regencies, 1 city, 576 subdistricts, 5 580 villages and 158 urban villages.*
 3. *The Indonesian Government follows the presidential system based on the Five Principles (Pancasila). Pancasila consists of five principles, namely:*
 1. *The Belief in One God;*
 2. *A just and civilized humanism;*
 3. *Unity of Indonesia;*
 4. *Democratic citizenship led by wise guidance born of representative consultation;*

5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.
 4. Sistem politik di Indonesia didasarkan pada kekuasaan legislatif, eksekutif, dan yudikatif (Trias Politica).
 5. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
5. *Social just for all the people of Indonesia.*
 4. *The political system in Indonesia is based on Trias Politica principle or separation of legislative, executive, and judicative power.*
 5. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*

<https://supiorikab.bps.go.id>

ULASAN

Kabupaten Supiori sebelumnya merupakan bagian dari Kabupaten Biak Numfor. Melalui Undang-undang Nomor 35 Tahun 2003, Kabupaten Supiori mekar menjadi kabupaten sendiri. Kabupaten Supiori memiliki 5 kecamatan dan 38 desa. Kecamatan Supiori Utara adalah kecamatan dengan jumlah desa terkecil yaitu 5 desa. Sedangkan Kecamatan Supiori Timur adalah kecamatan dengan jumlah desa terbanyak yaitu 10 desa. Kabupaten Supiori merupakan kabupaten terkecil di Provinsi Papua.

Pada tahun 2020 terdapat 11 partai yang berada pada Formasi DPRD Kabupaten Supiori. Anggota DPRD Supiori terdiri 17 orang laki-laki dan 3 orang perempuan.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Supiori pada tahun 2019 sebanyak 2.296 orang, terdiri dari 1.327 laki-laki dan 969 perempuan. PNS dengan pendidikan terakhir SMA menjadi bagian terbanyak dengan jumlah 1.072 dan PNS yang tidak tamat SD bagian terendah dengan jumlah 13 orang.

Data keuangan daerah belum didapatkan dari Dinas terkait, sehingga BPS mendownload laporan dari website DJP Kemenkeu. Data tersebut hanya realisasi pada semester 1 tahun 2019.

DESCRIPTION

Supiori Regency was previously part of Biak Numfor Regency. Through Law Number 35 Year 2003, Supiori District has blossomed into its own district. Supiori Regency has 5 districts and 38 villages. Kecamatan Supiori Utara is a sub-district with the smallest number of villages, 5 villages. Whereas East Supiori Sub-district is the sub-district with the highest number of villages, 10 villages. Supiori Regency is the smallest regency in Papua Province.

In 2020 there are 11 parties in the Supiori Regency DPRD Formation. The Supiori DPRD members consist of 17 men and 3 women.

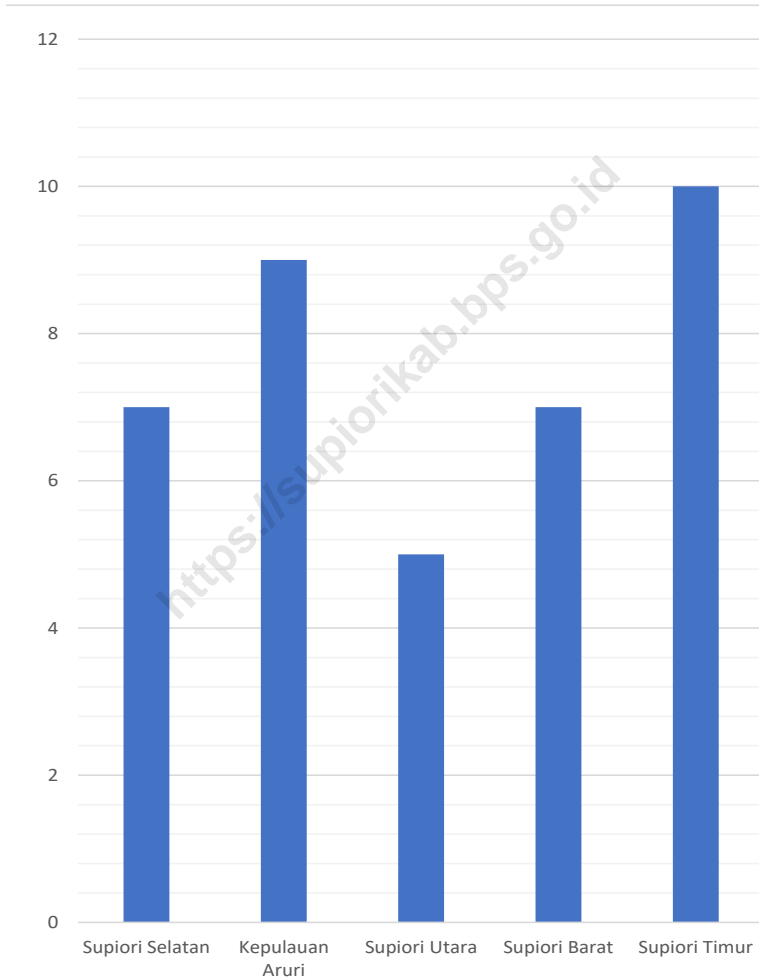
The number of Civil Servants (PNS) in the Supiori Regency Regional Government in 2019 was 2,296 people, consisting of 1,327 men and 969 women. Civil servants with the most recent high school education were the most part with a total of 1,072 and civil servants who did not complete elementary school were the lowest with 13 people.

Regional financial data has not yet been obtained from the relevant Dinas, so BPS downloaded the report from the Ministry of Finance's website. The data is only realized in semester 1 of 2019.

<https://supiorikab.bps.go.id>

Gambar 2.1
Figures

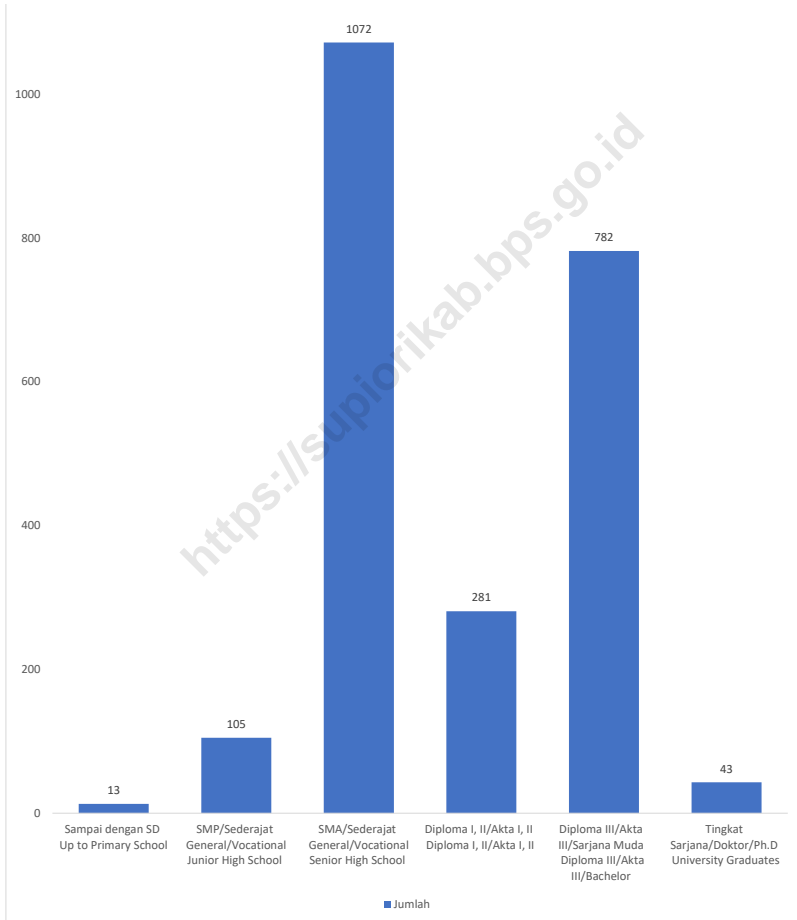
Jumlah Desa berdasarkan Kecamatan, 2019
Number of villages by district, 2019



<https://supiorikab.bps.go.id>

Gambar 2.2
Figures

Jumlah Pegawai Negeri Sipil berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan, 2019
The number of Civil Servants is based on the highest education completed, 2019



<https://supiorikab.bps.go.id>

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2016–2020
Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Supiori Regency, 2016–2020

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Supiori Selatan	7	7	7	7	7
Kepulauan Aruri	9	9	9	9	9
Supiori Utara	5	5	5	5	5
Supiori Barat	7	7	7	7	7
Supiori Timur	10	10	10	10	10
Supiori	38	38	38	38	38

Catatan/Note:
Sumber/Source:

¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
 Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
 Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection

Tabel 2.1.2 Nama Kecamatan, Ibukota Kecamatan, dan Kelurahan/Kampung di Kabupaten Supiori, 2020
Name of Subdistrict, Capital of Subdistrict, and Villages/Wards in Supiori Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Kelurahan/Kampung Villages/Wards
(1)	(2)	(3)
Supiori Selatan	Fanindi	Didiabolo
		Odori
		Fanindi
		Biniki
		Awaki
		Warbefondi
		Maryaidori
Kepulauan Aruri	Mbruwandi	Aruri
		Yammaisu
		Ineki
		Rayori
		Wongkeina
		Imbirsbari
		Insumbrei
		Mbruwandi
Supiori Utara	Fanjur	Manggonswan
		Warsa
		Warbor
		Kobari Jaya
Supiori Barat	Waryei	Fanjur
		Puweri
		Napisndi
		Amyas
		Koriakam
		Waryei
		Masyai
		Wayori
		Mapia

Catatan/Note:
Sumber/Source:

¹ Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
 Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
 Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Kelurahan/Kampung <i>Villages/Wards</i>
(1)	(2)	(3)
Supiori Timur	Sorendidori	Wafor
		Sauyas
		Sorendidori
		Waryesi
		Wombonda
		Yawerma
		Marsram
		Duber
		Douwbo
		Syurdori

<https://supiorikab.bps.go.id>

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Supiori, 2020
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Supiori Regency 2020

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Demokrat	2	-	2
Partai Golongan Karya	3	-	3
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	2	1	3
Partai Nasional Demokrat	3	-	3
Partai Amanat Nasional	2	-	2
Partai HANURA	1	1	2
Partai Gerakan Indonesia Raya	1	-	1
Partai Keadilan Sejahtera	1	-	1
Partai Garuda	1	-	1
Partai Kebangkitan Bangsa	1	-	1
PERINDO	-	1	1
Supiori	17	3	20

Catatan/Note:

Sumber/Source: website Kabupaten Supiori (supiorikab.go.id)

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Menurut Fraksi dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Supiori, 2020
Table *Number of The House of Regional Representative (DPRD Regency) Members by Fraction and Education Level in Supiori Regency, 2020*

Partai Politik Political Parties	Tingkat Pendidikan/Education Level				Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
	S2/Master	S1/ Bachelor	Diploma I/II/III/ Akademi/ Academy	SLTA/ Senior High School		
(1)	(2)	(3)	(4)			
Partai Demokrat						
Partai Golongan Karya						
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan						
Partai Nasional Demokrat						
Partai Amanat Nasional						
Partai HANURA						
Partai Gerakan Indonesia Raya						
Partai Keadilan Sejahtera						
Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia						
Supiori						

Catatan/Note: Data tidak tersedia / Data not available

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Kabupaten Supiori / Secretariat of the Regional House of Representatives of Supiori Regency

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Supiori, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Supiori Regency, December 2019 dan December 2020

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	219	327	546
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	829	503	1332
Struktural/Structural	279	139	418
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	151	99	250
Eselon III/3rd Echelon	106	31	137
Eselon II/2nd Echelon	22	9	31
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	1327	969	2296

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>			
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>			
Struktural/Structural			
Eselon V/5th Echelon			
Eselon IV/4th Echelon			
Eselon III/3rd Echelon			
Eselon II/2nd Echelon			
Eselon I/1st Echelon			
Jumlah/Total			

Catatan/Note: Data tahun 2020 tidak tersedia
 Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Aparatur Kabupaten Supiori

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Supiori, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Supiori Regency, December 2019 and December 2020

Tingkat Pendidikan Educational Level	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	12	1	13
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	82	23	105
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	676	396	1 072
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	85	196	281
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	473	309	782
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	24	19	43
Jumlah/Total	1352	944	2296

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>			
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>			
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>			
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>			
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>			
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>			
Jumlah/Total			

Catatan/Note: Data tahun 2020 tidak tersedia
 Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Aparatur Kabupaten Supiori

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Supiori, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Supiori Regency, December 2018 and December 2019

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	4	0	4
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	8	1	9
3. I/C (Juru)	39	13	52
4. I/D (Juru Tingkat I)	44	15	59
Golongan I/Range I	95	29	124
5. II/A (Pengatur Muda)	113	83	196
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	217	134	351
7. II/C (Pengatur)	180	134	314
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	104	98	202
Golongan II/Range II	1614	449	2063
9. III/A (Penata Muda)	134	158	292
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	129	125	254
11. III/C (Penata)	134	95	229
12. III/D (Penata Tingkat I)	121	78	199
Golongan III/Range III	518	456	974
13. IV/A (Pembina)	54	19	73
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	30	13	43
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	15	4	19
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	0	0	0
17. IV/E (Pembina Utama)			
Golongan IV/Range IV	99	36	135
Jumlah/Total	1326	970	2296

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)			
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)			
3. I/C (Juru)			
4. I/D (Juru Tingkat I)			
Golongan I/Range I			
5. II/A (Pengatur Muda)			
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)			
7. II/C (Pengatur)			
8. II/D (Pengatur Tingkat I)			
Golongan II/Range II			
9. III/A (Penata Muda)			
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)			
11. III/C (Penata)			
12. III/D (Penata Tingkat I)			
Golongan III/Range III			
13. IV/A (Pembina)			
14. IV/B (Pembina Tingkat I)			
15. IV/C (Pembina Utama Muda)			
16. IV/D (Pembina Utama Madya)			
17. IV/E (Pembina Utama)			
Golongan IV/Range IV			
Jumlah/Total			

Catatan/Note:
Sumber/Source:

Data tahun 2020 tidak tersedia
Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Aparatur Kabupaten Supiori

2.4 Keuangan Pemerintah

Government Finance

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Supiori Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2018–2019
Actual Supiori Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2018–2019

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	11 224 748,35	2 277 245,27
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	672 546,28	15 475,75
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	165 532,00	-
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	0,00	1 132 062,64
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	10 386 670,08	1 129 706,87
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	403 297 092,48	274 353 322,20
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	7 430 312,15	
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	19 879 704,10	3 601 225,20*
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	332 667 795,53	270 752 097,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	43 319 280,70	-
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	96 462 089,10	27 607 960,96
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	0,00	
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	0,00	
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	0,00	2 250 920,56
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	49 131 282,30	
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	26 867 110,20	
3.6 Lainnya/Others	20 463 696,60	25 357 040,40
Jumlah/Total	510 983 929,93	301 987 607,87

*penjumlahan bagi hasil pajak & non pajak

Catatan/Note: Data 2019 adalah realisasi semester 1 / Data 2019 is the realization of semester 1

Data 2020 belum tersedia

Sumber/Source: <http://www.djpk.kemenkeu.go.id/>

Tabel 2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Supiori Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2018–2019
Actual Supiori Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2018–2019

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	158 513 154.65	71 088 896,89
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	125 718 095.45	68 911 521,89
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	2450 000.00	-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	0.00	-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	0.00	1 896 200,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	7 273 827.00	-
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	23 071 232.20	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	0.00	281 175,00
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	0.00	-
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	128 399 353.64	22 636 392,71
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	8 338 879.24	-
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	70 675 408.08	21 551 482,71
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	49 385 066.32	1 084 910,00
Jumlah/Total	286 912 508,29	93 725 289,60

*penjumlahan bagi hajil pajak & non pajak

Catatan/Note: Data 2019 adalah realisasi semester 1 / Data 2019 is the realization of semester 1
 Data 2020 belum tersedia

Sumber/Source: <http://www.djpk.kemenkeu.go.id/>

3 PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN *POPULATION AND EMPLOYMENT*



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing,

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not*

dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*

5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. *Sex ratio is the ratio of male population to female population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*

<https://supiorikab.bps.go.id>

ULASAN

Pada tahun 2020 BPS melakukan sensus penduduk untuk mencatat seluruh penduduk Indonesia, Penduduk Kabupaten Supiori berjumlah 22.547 jiwa dengan luas yang mencapai hingga 634.24 km², sehingga kepadatan penduduk di Kabupaten Supiori sebesar 36 orang/km². Tahun 2020 ini laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Supiori mencapai hingga 38,87 persen pertahun.

Jumlah penduduk terbanyak terdapat di Distrik Supiori timur sejumlah 8.770 jiwa atau 37.25% dari penduduk Supiori. Jika ditinjau berdasarkan jenis kelamin, rasio jenis kelamin di Kabupaten Supiori sebesar 108 . Hal ini menunjukkan jumlah penduduk laki-laki masih lebih tinggi jika dibandingkan dengan penduduk perempuan.

Pada Tahun 2020 di Kabupaten Supiori terdapat 9836 angkatan kerja yang terdiri dari 5614 laki-laki dan 4.222 perempuan. Dari angkatan kerja tersebut terdapat 9431 orang yang bekerja dan 405 orang pengangguran.

DESCRIPTION

In 2020 BPS conducted a population census to record the entire population of Indonesia, the population of Supiori Regency was 22,547 people with an area of up to 634.24 km², so that the population density in Supiori Regency was 36 people / km². In 2020, the population growth rate in Supiori Regency reaches up to 38.87 percent per year.

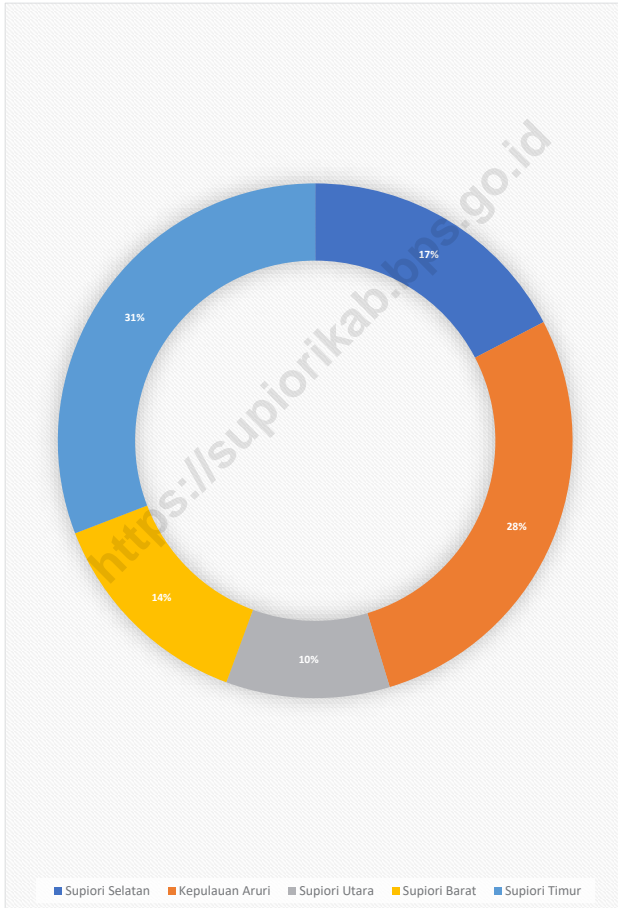
The highest population is in the eastern Supiori District with a total of 8.770 people or 37,25% of the population of Supiori. If viewed based on sex, the sex ratio in Supiori Regency is 108. This shows that the number of male population is still higher when compared to the female population.

In 2020 in Supiori District there are 9836 workforce consisting of 5614 men and 4,222 women. Of the workforce, there are 9431 people working and 405 unemployed.

<https://supiorikab.bps.go.id>

Gambar 3.1
Figures

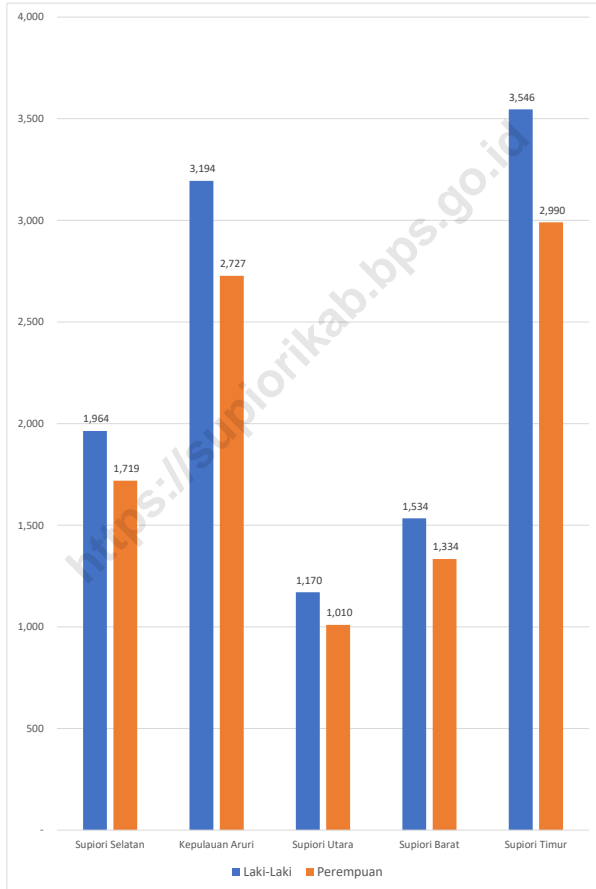
Persentase Penduduk berdasarkan Kecamatan (%), 2019
Population percentage by Subdistrict (%), 2019



<https://supiorikab.bps.go.id>

Gambar 3.2
Figures

Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan, 2019
Population according to Gender and Subdistrict, 2019



Sumber/Source:

<https://supiorikab.bps.go.id>

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2020
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Supiori Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun
		2019–2020 Annual Population Growth Rate (%) 2019–2020
(1)	(2)	(3)
Supiori Selatan	3,329	(7.48)
Kepulauan Aruri	5,499	(4.99)
Supiori Utara	2,433	14.17
Supiori Barat	2,516	(10.24)
Supiori Timur	8,770	37.25
Supiori	22.547	8.87
Hasil Registrasi/Registration Result		
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result ¹		

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)	(7)	(8)
Supiori Selatan	14.76	38
Kepulauan Aruri	24.39	46
Supiori Utara	10.79	30
Supiori Barat	11.16	17
Supiori Timur	38.90	45
Supiori	100	36
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>		
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i> ¹		

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(11)
Supiori Selatan	104.74
Kepulauan Aruri	114.64
Supiori Utara	108.48
Supiori Barat	109.84
Supiori Timur	105.68
Supiori	108.42
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i> ¹	

Catatan/*Note*: ¹Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/*Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten/Kota/Population and Civil Registration Agency

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori 2010, 2018, dan 2019
Population and Population Growth Rate by Subdistricts in Supiori Regency, 2010, 2018, and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2018	2019	2010-2019	2018-2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Supiori Selatan	2 763	3 477	3 598	30.22	3.48
Kepulauan Aruri	4 452	5 588	5 788	30.01	3.58
Supiori Utara	1 656	2 063	2 131	28.68	3.30
Supiori Barat	2 163	2 709	2 803	29.59	3.47
Supiori Timur	4 956	6 181	6 390	28.93	3.38
Supiori	15 990	20 018	20 710	29.52	3.46
Hasil Registrasi/Registration Result					
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result ¹					

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Supiori, 2020
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Supiori Regency, 2020

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	5614	4222	9836
Bekerja/ <i>Working</i>	5357	4074	9431
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	257	148	405
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	1584	2770	4354
Sekolah/ <i>Attending School</i>	691	829	1520
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	194	1594	1788
Lainnya/ <i>Others</i>	699	347	1046
Jumlah/Total	7198	6992	14190

Catatan/Note:

Sumber/Source:

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Supiori, 2020
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Supiori Regency, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/Economically Active			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	4128	194	5384	97,15
1	1662	80	1742	95.41
2	2513	83	2596	96.80
3	1128	121	1249	90.31
Jumlah/Total	9431	405	9836	95.88

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	1627	5876	72.31
1	1063	2805	62.10
2	1499	4095	63.39
3	165	1414	88.33
Jumlah/Total	4354	14190	69.32

Catatan/Note:

- ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
3. Perguruan Tinggi/*Collage*
- ² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source:

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Supiori, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Supiori Regency, 2020

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri Own account worker	2035	1593	3628
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar Employer assisted by temporary worker/unpaid worker	1129	747	1876
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar Employer assisted by permanent worker/paid worker	0	0	0
Buruh/Karyawan/Pegawai/Employee	1309	660	1969
Pekerja bebas di Pertanian Casual worker in Agriculture	0	0	0
Pekerja bebas di NonPertanian Casual Worker in Non Agriculture	236	0	236
Pekerja keluarga/tak dibayar Family worker/unpaid worker	648	1074	1722
Jumlah/Total	5357	4074	9431

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Supiori, 2020
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Supiori Regency, 2020

Kelompok Umur Age Group	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15–19	199	139	338
20–24	530	124	654
25–29	564	313	877
30–34	493	368	861
35–39	423	338	761
40–44	410	426	836
45–49	544	424	968
50–54	706	575	1281
55–59	670	689	1359
60–64	466	339	805
65–69	209	262	471
70–74	110	31	141
75+	33	46	79
Jumlah/Total	5357	4074	9431

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Supiori, 2020
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Supiori Regency, 2020

<i>Lapangan Pekerjaan Utama¹</i> <i>Main Industry¹</i>	<i>Laki-Laki</i> <i>Male</i>	<i>Perempuan</i> <i>Female</i>	<i>Jumlah</i> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01	159	58	217
1–14	38	26	64
15–24	603	962	1565
25–34	1554	1670	3224
35–44	948	543	1491
45+	2055	815	2870
Jumlah/Total	5357	4074	9431

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Supiori, 2019
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Biak Numfor Regency, 2019

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1	3097	1545	4642
2	0	0	0
3	156	35	191
4	0	0	0
5	635	0	635
6	72	473	545
7	183	0	183
8	21	24	45
9	1732	869	2601
Jumlah/Total	5896	2946	8842

Keterangan/Note: 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan / Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries

2 Pertambangan dan Penggalian / Mining and Quarrying 3

Industri Pengolahan / Manufacturing Industry 4

Listrik, Gas, dan Air / Electricity, Gas, and Water 5

Bangunan / Construction

6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel / Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels 7

Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi / Transportation, Warehousing, and Communication

8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan / Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services and Business Service

Perorangan / Community, Social, and Personal Services 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.7 Jumlah Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Supiori, 2020
Number of Job Seekers by School Attainment and Sex in Supiori Regency, 2020

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum tamat SD <i>Not Completed/Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Lanjut Tingkat Pertama <i>Junior High School</i>	883	839	1722
Sekolah Lanjutan Tingkat Atas <i>Senior High School</i>	82	422	904
<i>Sarjana Muda</i> <i>Academy</i>	81	49	128
<i>Sarjana</i> <i>Bachelor Graduate</i>	431	317	775
<i>S.2</i> <i>Magister Graduate</i>	2	3	5
Jumlah/Total	1879	1630	3509

Catatan/Note:

Sumber/Source:

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Supiori/Migration and Employment Service of Supiori Regency

Tabel 3.2.8 Jumlah peserta Latihan Menurut Jenis Kelamin dan Kejurusan di Kabupaten Supiori, 2020
Table *Number of Trainee by Sex and Vocational in Supiori Regency, 2020*

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Perkantoran <i>Office</i>	-	-	-
Menjahit <i>Seewing</i>	-	-	-
Pengolahan Hasil Pertanian <i>Agriculture Mechanization</i>	-	-	-
Pengolahan Hasil Perikanan <i>Fishery Mechanization</i>	-	-	-
Industri Las <i>Weld Industry</i>	20	-	20
Furniture <i>Furniture</i>	-	-	-
Pertanian <i>Agriculture</i>	-	-	-
Jumlah/Total	20	-	20

Catatan/Note:

Sumber/Source:

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Supiori/Migration and Employment Service of Supiori Regency

Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja yang terdaftar dan Ditempatkan Menurut bulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Supiori, 2020
Table Number of Registered and Placed Job Seeker by Months and Sex in Supiori Regency, 2020

Bulan Months	Terdaftar Registered			Terdaftar Registered		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(2)	(3)	(4)
Januari	98	5				
Februari	107	103				
Maret	268	93				
April	236	152				
Mei	170	130				
Juni	312	143				
Juli	167	190				
Agustus	297	203				
September	282	293				
Oktober	193	134		236	165	401
November	142	107				
Desember						
Jumlah/Total	2462	1827		236	165	401

4 SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

POPULATION AND EMPLOYMENT



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> | <p>1. <i>Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</i></p> |
| <p>2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.</p> | <p>2. <i>Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</i></p> |
| <p>3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> | <p>3. <i>Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</i></p> |
| <p>4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran</p> | <p>4. <i>Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed</i></p> |

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

particular level of education.

5. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 6. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 7. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 8. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 9. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah
5. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
 6. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 7. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 8. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 9. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas,*

yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

10. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

10. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*

11. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

11. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*

12. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

12. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*

13. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

13. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*

14. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
15. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
16. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis,
14. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
15. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
16. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*

kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

- | | |
|--|---|
| <p>17. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/ keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.</p> | <p>17. <i>Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.</i></p> |
| <p>18. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/ penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.</p> | <p>18. <i>Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/ cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.</i></p> |
| <p>19. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.</p> | <p>19. <i>Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.</i></p> |
| <p>20. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.</p> | <p>20. <i>Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.</i></p> |
| <p>21. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan,</p> | <p>21. <i>Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury,</i></p> |

luka sedang maupun luka parah/ berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.

22. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.

22. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*

23. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.

23. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*

24. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.

24. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*

ULASAN

Sebagai salah satu aspek penting dalam pembangunan, pendidikan di Kabupaten Supiori membutuhkan perhatian yang lebih. Di tahun 2020 Kabupaten Supiori memiliki 37 Sekolah Dasar (SD), 12 Sekolah Menengah Pertama (SMP), 7 Sekolah Menengah Atas (SMA) dan 1 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) serta 1 Perguruan Tinggi. Sehingga secara keseluruhan terdapat 58 fasilitas pendidikan di Kabupaten Supiori.

Pada tahun 2020 tercatat sebanyak 36 fasilitas kesehatan yang tersebar di 5 kecamatan di kabupaten Supiori. Dimana pada distrik Supiori Selatan terdapat 4 fasilitas yang terdiri dari 1 puskesmas dan 3 puskesmas pembantu. Kepulauan Aruri terdapat 9 fasilitas yang terdiri 1 puskesmas dan 8 puskesmas pembantu. Supiori Utara terdapat 3 fasilitas dengan 1 puskesmas dan 2 puskesmas pembantu. Supiori Barat terdapat 6 fasilitas kesehatan, 1 puskesmas dan 5 puskesmas Pembantu. Sedangkan Supiori Timur terdapat 9 fasilitas, 1 Rumah Sakit, 1 puskesmas dan 7 puskesmas pembantu.

Bencana Alam merupakan peristiwa yang disebabkan oleh faktor alam. Pada tahun 2019 dan 2018 tidak ada desa di Kabupaten Supiori yang mengalami bencana alam namun pada tahun 2014 terdapat 6 desa di Supiori yang mengalami bencana alam banjir.

DESCRIPTION

As one of the important aspects in development, education in Supiori Regency needs more attention. In 2020 Supiori Regency has 37 elementary schools (SD), 12 junior high schools (SMP), 7 high schools (SMA) and 1 vocational high school (SMK) and 1 university. So there are 58 educational facilities in Supiori Regency.

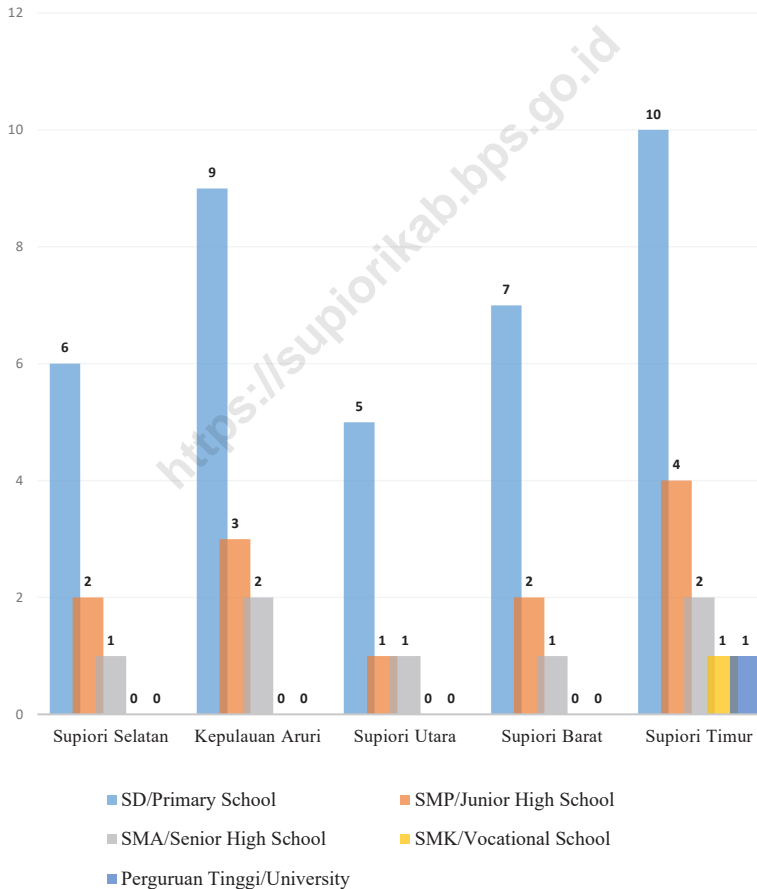
In 2020, there were 36 health facilities spread across 5 sub-districts in Supiori district. Where in the South Supiori district there are 4 facilities consisting of 1 public health center and 3 subsidiary of public health center. Aruri Islands has 9 facilities consisting of 1 public health center and 8 subsidiary of public health center. North Supior, there are 3 facilities with 1 public health center and 2 subsidiary of public health center. Supiori Barat has 6 health facilities, 1 public health center and 5 subsidiary of public health center. While East Supiori has 9 facilities, 1 hospital, 1 public health center and 7 subsidiary of public health center.

Natural Disasters are events that are caused by natural factors. In 2019 and 2018 there were no villages in Supiori District that experienced natural disasters but in 2014 there were 6 villages in Supiori that experienced floods.

<https://supiorikab.bps.go.id>

Gambar 4.1
Figures

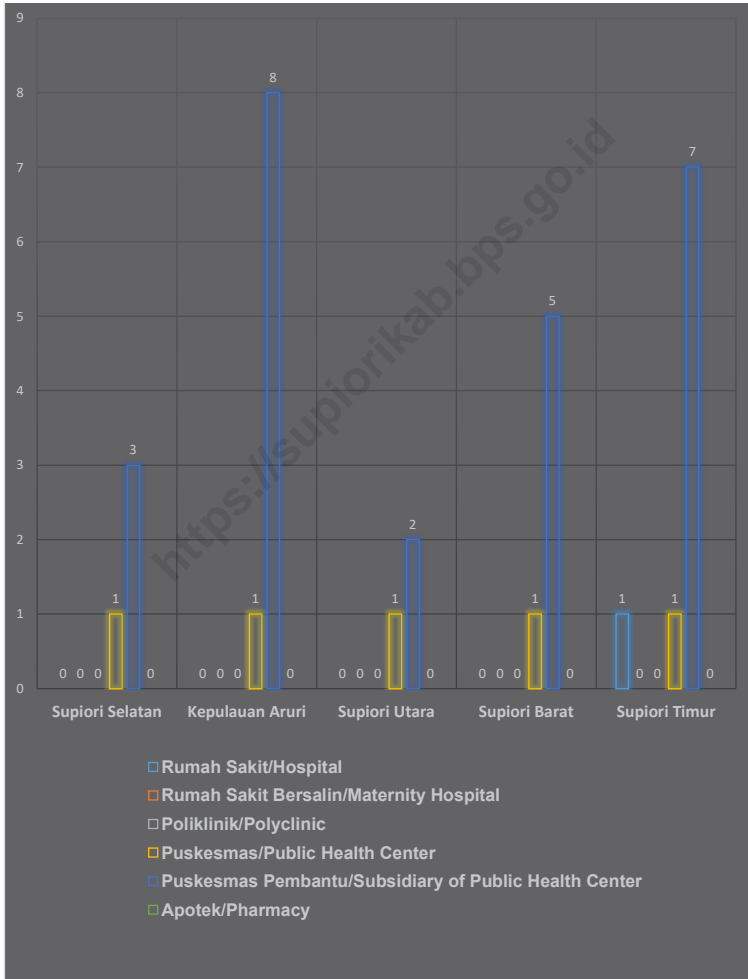
Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Supiori, 2020
School Facilities by District and Education Level in Supiori Regency, 2020



<https://supiorikab.bps.go.id>

Gambar 4.2
Figures

Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Supiori, 2019
Health Facilities by District and Education Level in Supiori Regency, 2019



<https://supiorikab.bps.go.id>

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel
Table 4.1.1

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori 2018/2019 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Supiori Regency, 2018/2019 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Supiori Selatan
Kepulauan Aruri
Supiori Utara
Supiori Barat
Supiori Timur
Supiori

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Supiori Selatan
Kepulauan Aruri
Supiori Utara
Supiori Barat
Supiori Timur
Supiori

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Supiori Selatan
Kepulauan Aruri
Supiori Utara
Supiori Barat
Supiori Timur
Supiori

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Supiori 2018/2019 dan 2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Supiori Regency, 2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Supiori Selatan	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Aruri	-	-	-	-	-	-
Supiori Utara	-	-	-	-	-	-
Supiori Barat	-	-	-	-	-	-
Supiori Timur	-	-	-	-	-	-
Supiori	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Supiori Regency, 2019/2019 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Supiori Selatan	4	4	2	2	6	6
Kepulauan Aruri	5	5	6	6	11	11
Supiori Utara	3	3	2	2	5	5
Supiori Barat	4	4	3	3	7	7
Supiori Timur	5	5	6	6	11	11
Supiori	21	21	19	19	40	40

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Supiori Selatan	24	21	11	12	35	33
Kepulauan Aruri	19	18	39	32	58	50
Supiori Utara	22	18	15	13	37	31
Supiori Barat	22	19	18	27	40	46
Supiori Timur	45	40	51	36	96	76
Supiori	132	116	134	120	266	236

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Supiori Selatan	388	367	244	241	632	608
Kepulauan Aruri	190	244	786	768	976	1012
Supiori Utara	237	255	117	124	354	379
Supiori Barat	232	213	228	224	460	437
Supiori Timur	678	657	767	750	1 445	1407
Supiori	1 725	1736	2 142	2107	3 867	3843

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Supiori Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Supiori Selatan	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Aruri	-	-	-	-	-	-
Supiori Utara	-	-	-	-	-	-
Supiori Barat	-	-	-	-	-	-
Supiori Timur	-	-	-	-	-	-
Supiori	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Supiori Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Supiori Selatan	1	1	1	1	2	2
Kepulauan Aruri	3	3	-	-	3	3
Supiori Utara	1	1	-	-	1	1
Supiori Barat	1	1	1	1	2	2
Supiori Timur	4	4	1	1	5	5
Supiori	10	10	3	3	13	13

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Supiori Selatan	8	7	6	7	14	14
Kepulauan Aruri	36	28	-	-	36	28
Supiori Utara	13	14	-	-	13	14
Supiori Barat	7	8	9	7	16	15
Supiori Timur	49	48	4	5	53	53
Supiori	113	105	19	19	132	124

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Supiori Selatan	57	49	192	185	249	234
Kepulauan Aruri	425	442	-	-	425	442
Supiori Utara	204	215	-	-	204	215
Supiori Barat	119	125	79	66	198	191
Supiori Timur	567	540	0	33	567	573
Supiori	1 372	1371	271	284	1 643	1655

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Supiori Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Supiori Selatan	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Aruri	-	-	-	-	-	-
Supiori Utara	-	-	-	-	-	-
Supiori Barat	-	-	-	-	-	-
Supiori Timur	-	-	-	-	-	-
Supiori	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Supiori Regency, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Supiori Selatan	1	1	-	-	1	1
Kepulauan Aruri	2	2	-	-	2	2
Supiori Utara	1	1	-	-	1	1
Supiori Barat	1	1	-	-	1	1
Supiori Timur	2	2	-	-	2	2
Supiori	7	7	-	-	7	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Supiori Selatan	16	17	-	-	16	17
Kepulauan Aruri	22	24	-	-	22	24
Supiori Utara	15	19	-	-	15	19
Supiori Barat	9	12	-	-	9	12
Supiori Timur	45	45	-	-	45	45
Supiori	107	117	-	-	107	117

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Supiori Selatan	187	210	-	-	187	210
Kepulauan Aruri	330	372	-	-	330	372
Supiori Utara	211	197	-	-	211	197
Supiori Barat	104	101	-	-	104	101
Supiori Timur	519	547	-	-	519	547
Supiori	1 351	1 427	-	-	1 351	1 427

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.8

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan
di Kabupaten Supiori 2019/2020 dan 2020/2021**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah
(MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Supiori Regency, 2019/2020 dan 2020/2021*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Supiori Selatan	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Aruri	-	-	-	-	-	-
Supiori Utara	-	-	-	-	-	-
Supiori Barat	-	-	-	-	-	-
Supiori Timur	-	-	-	-	-	-
Supiori	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 22019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Supiori Selatan	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Aruri	-	-	-	-	-	-
Supiori Utara	-	-	-	-	-	-
Supiori Barat	-	-	-	-	-	-
Supiori Timur	1	1	-	-	1	1
Supiori	1	1	-	-	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Supiori Selatan	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Aruri	-	-	-	-	-	-
Supiori Utara	-	-	-	-	-	-
Supiori Barat	-	-	-	-	-	-
Supiori Timur	14	14	-	-	14	14
Supiori	14	14	-	-	14	14

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Supiori Selatan	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Aruri	-	-	-	-	-	-
Supiori Utara	-	-	-	-	-	-
Supiori Barat	-	-	-	-	-	-
Supiori Timur	60	60	-	-	60	60
Supiori	60	60	-	-	60	60

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Supiori 2014– 2019
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Supiori Regency, 2014– 2019

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Supiori Selatan	6	6	6
Kepulauan Aruri	9	9	9
Supiori Utara	5	5	5
Supiori Barat	7	7	7
Supiori Timur	10	10	10
Supiori	37	37	37

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Supiori Selatan	2	2	2
Kepulauan Aruri	3	3	3
Supiori Utara	1	1	1
Supiori Barat	2	2	2
Supiori Timur	4	4	4
Supiori	12	12	12

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Supiori Selatan	1	1	1
Kepulauan Aruri	2	2	2
Supiori Utara	1	1	1
Supiori Barat	0	1	1
Supiori Timur	2	2	2
Supiori	6	7	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Supiori Selatan	–	–	–
Kepulauan Aruri	–	–	–
Supiori Utara	–	–	–
Supiori Barat	–	–	–
Supiori Timur	1	1	1
Supiori	1	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Supiori Selatan	–	–	–
Kepulauan Aruri	–	–	–
Supiori Utara	–	–	–
Supiori Barat	–	–	–
Supiori Timur	1	1	1
Supiori	1	1	1

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.1.11
Table

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Supiori 2019 dan 2020
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Supiori Regency, 2019 and 2020

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	94,26	94,48	112,75	110,9
SMP/MTs Junior High School	63,70	63,68	77,39	80,91
SMA/SMK/MA Senior High School	58,47	58,53	102,87	100,16

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Supiori 2020
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Supiori Regency, 2020

Kelompok Umur Age Group	2020
(1)	(2)
15 - 19	100,00
20–24	100,00
25–29	99,46
30–34	100,00
35–39	100,00
40–44	100,00
45–49	100,00
50+	96,28
Jumlah/Total	99,47
15–24	100,00
15–44	99,90
15+	98,85
45+	97,02

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori 2018-2020**
Table **Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Supiori Regency, 2018-2020**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Supiori Selatan	-	-	-
Kepulauan Aruri	-	-	-
Supiori Utara	-	-	-
Supiori Barat	-	-	-
Supiori Timur	1	1	1
Supiori	1	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Supiori Selatan	-	-	-
Kepulauan Aruri	-	-	-
Supiori Utara	-	-	-
Supiori Barat	-	-	-
Supiori Timur	-	-	-
Supiori	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Supiori Selatan	-	-	-
Kepulauan Aruri	-	-	-
Supiori Utara	-	-	-
Supiori Barat	-	-	-
Supiori Timur	-	-	-
Supiori	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Supiori Selatan	1	1	1
Kepulauan Aruri	1	1	1
Supiori Utara	1	1	1
Supiori Barat	1	1	1
Supiori Timur	1	1	1
Supiori	5	5	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Supiori Selatan	5	3	5
Kepulauan Aruri	7	8	8
Supiori Utara	2	2	2
Supiori Barat	6	5	6
Supiori Timur	7	7	7
Supiori	27	25	28

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2018	2019	2020
(1)	(17)	(18)	(19)
Supiori Selatan	-	-	-
Kepulauan Aruri	-	-	-
Supiori Utara	-	-	-
Supiori Barat	-	-	-
Supiori Timur	-	-	1
Supiori	-	-	1

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendaataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Supiori 2020
Population by Subdistrict and Religion in Supiori Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Supiori Selatan	0	2.710	0	0	0	2.710
Kepulauan Aruri	0	4.728	0	0	0	4.728
Supiori Utara	0	1.970	0	0	0	1.970
Supiori Barat	0	1.945	0	0	0	1.945
Supiori Timur	760	12.223	217	0	0	13.200
Supiori	760	23.576	217	0	0	24.553

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Supiori/ Ministry Religion of Supiori Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori 2020
Table Number of Places of Worship by Subdistrict in Supiori Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Supiori Selatan	-	-	6	-	-	-
Kepulauan Aruri	-	-	20	-	-	-
Supiori Utara	-	-	5	-	-	-
Supiori Barat	-	-	9	-	-	-
Supiori Timur	1	-	29	1	-	-
Supiori	1	-	69	1	-	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Supiori/ Ministry Religion of Supiori Regency

Tabel
Table 4.3.2

Jumlah Rohaniawan Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2020
Number of Spiritual Leader by Subdistrict in Supiori Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Supiori Selatan	-	-	5	-	-	-
Kepulauan Aruri	-	-	12	-	-	-
Supiori Utara	-	-	3	-	-	-
Supiori Barat	-	-	3	-	-	-
Supiori Timur	1	-	43	1	-	-
Supiori	1	-	66	1	-	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Supiori/ Ministry Religion of Supiori Regency

Tabel 4.3.3 **Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori 2018-2020**
Table **Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Supiori Regency, 2018-2020**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Supiori Selatan	-	-	-
Kepulauan Aruri	-	-	-
Supiori Utara	-	-	-
Supiori Barat	-	-	-
Supiori Timur	-	-	-
Supiori	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Supiori Selatan	-	-	-
Kepulauan Aruri	-	-	-
Supiori Utara	-	-	-
Supiori Barat	-	-	-
Supiori Timur	-	-	-
Supiori	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Supiori Selatan	-	-	-
Kepulauan Aruri	-	-	-
Supiori Utara	-	-	-
Supiori Barat	-	-	-
Supiori Timur	-	-	-
Supiori	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occurred during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Supiori 2014–2020**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Supiori Regency, 2014–2020

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	338 029	6,4	36,65
2015	381 346	7,20	39,25
2016	388 523	6,99	37,99
2017	429 102	7,09	37,40
2018	434 625	7,49	39,22
2019	447 524	7,97	38,80
2020	4710401	7,78	36,91

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2 **Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Supiori 2014–2020**
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Supiori Regency, 2014–2020

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2014		
2015		
2016		
2017		
2018	6.60	1.67
2019	7.35	2.02
2020	10.52	3.80

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

5 Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan

Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery



PENJELASAN TEKNIS

1. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi merupakan hasil perkalian antara luas panen dan produktivitas.
2. Data luas panen padi tahun 2018 dihitung dengan metode Kerangka Sampel Area (KSA), menggantikan metode pengumpulan data luas panen padi yang sebelumnya, yaitu metode eye estimate yang dikumpulkan melalui pelaporan data Statistik Pertanian (SP) oleh Kepala Cabang Dinas (KCD) Kecamatan.
3. Angka produktivitas padi diperoleh melalui survei ubinan pada plot berukuran 2,5 m x 2,5 m dalam bentuk produksi Gabah Kering Panen (GKP) yang dikonversikan menjadi Gabah Kering Giling (GKG) berdasarkan angka konversi GKP ke GKG hasil Survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2018.
4. Angka produksi setara beras diperoleh melalui hasil perkalian antara produksi padi dengan angka konversi GKG ke beras hasil Survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2018.

TECHNICAL NOTES

1. *The main data of food crops collected by BPS-Statistics Indonesia are harvested area and productivity (yield per hectare). Production is the result of multiplication between harvested area and productivity.*
2. *The calculation of paddy harvested area data was carried out by the Area Sampling Frame (ASF) method in 2018. The method replaced the previous one, namely the eye estimate method by which the data were collected through reporting on Agricultural Statistics data (called SP for Statistik Pertanian) by the Agricultural Extension Officer (called KCD for Kepala Cabang Dinas) of Sub-district.*
3. *The paddy productivity (yield) figures are obtained through a crop cutting survey on plots sized of 2.5m x 2.5m in the form of harvest unhusked paddy (called GKP for Gabah Kering Panen) converted into dry unhusked paddy (called GKG for Gabah Kering Giling) using conversion rates based on the Paddy to Rice Conversion Survey in 2018.*
4. *The rice production figures were obtained through the multiplication of paddy production with the conversion rates from GKG to polished rice resulted from the Paddy to Rice*

Conversion Survey in 2018.

- | | |
|--|--|
| <p>5. Data produksi palawija (termasuk jagung dan kedelai) terakhir dirilis pada tahun 2015. Sejak tahun 2016, BPS sudah tidak merilis lagi data produksi palawija karena metode pengumpulan luas panen metode palawija masih menggunakan metode lama, yaitu eye estimate, yang diduga sudah tidak akurat untuk pengumpulan data luas panen.</p> | <p>5. <i>Data on secondary food crops (including maize and soybeans) were last released in 2015. Since 2016, BPS-Statistics Indonesia has not released production data on secondary food crops anymore because the harvested area collection used the old method, which is was suspected to be inaccurate for data collection of harvested area.</i></p> |
| <p>6. Data luas baku lahan sawah yang digunakan sebagai dasar penghitungan luas panen adalah Luas Baku Lahan Sawah Nasional terbaru berdasarkan Ketetapan Menteri ATR/Kepala BPN-RI No. 399/Kep-23.3/X/2018 tanggal 8 Oktober 2018. Luas lahan baku sawah nasional tahun 2018 adalah sebesar 7.105.145 hektar.</p> | <p>6. <i>The wetland area used as the basis for calculating the harvested area is the latest National Wetland Area based on the Decree of the Agrarian Affairs and Spatial Planning Minister/Chief of National Land Agency No. 399/Kep-23.3/X/2018 October 8, 2018. The wetland area in 2018 was 7,105,145 hectares.</i></p> |
| <p>7. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian.</p> | <p>7. <i>The Agricultural Survey for Horticulture (SPH) is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture.</i></p> |
| <p>8. Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data SPH mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. SPH-SBS digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim. b. SPH-BST digunakan untuk data tanaman buah-buahan dan | <p>8. <i>The Questionnaire used to collect the Argicultural Survey for Horticulture data are:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>SPH-SBS used for data on seasonal vegetable and fruit plants.</i> b. <i>SPH-BST used for data on annual fruit and vegetable plants.</i> c. <i>SPH-TBF used for data on medicinal</i> |

- sayuran tahunan.
- c. SPH-TBF digunakan untuk data tanaman biofarmaka.
- d. SPH-TH digunakan untuk data tanaman hias.
9. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara rutin bulanan untuk SPH-SBS dan triwulanan untuk SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH oleh KCD.
10. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
- a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.
- b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun dan berbatang lunak. Pada umumnya buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.
11. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
- a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman yang
- plants.*
- d. *SPH-TH used for data on ornamental plants.*
9. *The method used in this survey is complete enumeration for all of sub districts in Indonesia and reported monthly for SPH-SBS and quarterly for SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH by agriculture extension workers.*
10. *Seasonal vegetable and fruit plants*
- a. *Seasonal vegetable plants are used/ consumed as vegetables, which are the sources of vitamin, mineral, etc that are aged less than 1 year. In general, parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.*
- b. *Seasonal fruit plants are plants that produce fresh fruit as a sources of vitamin, mineral, etc that aged less than 1 year and soft trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.*
11. *Annual fruit and vegetable plants*
- a. *Annual fruit plants are plants that produce fresh fruit as sources of vitamin, mineral, etc that*

menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih dan berbatang keras. Pada umumnya buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.

- b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.

12. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman, seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

13. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

14. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup: data tentang luas penanaman, luas panen (untuk buah-buahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir, dan harga jual petani.

are aged more than 1 year and hard trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.

- b. *Annual vegetable plants are plants used as vegetables as sources of vitamin, mineral, etc that is aged more than 1 year. In general, the parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.*

12. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine, cosmetics, and health. It is consumed from part of the plant, such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

13. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*

14. *The Agriculture Survey for Horticulture collects the information on the planted area, harvested area (for annual fruits is the number of production plant), production, damaged area, plant area in the end of period, and price on the farm-gate level.*

15. Luas panen adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
16. Luas panen untuk tanaman sayuran: luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
- Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
 - Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabai besar, cabai rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
17. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/
15. *Harvested area is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
16. *Harvested area of vegetables: area of entirely harvested/demolished plant and plant that is harvested several times/undemolished.*
- Entirely harvested/demolished plants are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, wlech onion, potato, cabbage, cauliflower, chinese cabbage, carrots, radish, and red beans.*
 - Plants that are harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yarld long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, eggplant, green beans, cucumber, chayote, kangkong, spinach, melon, watermelon, and cantalaupe.*
17. *Production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants*

- tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan. reported monthly/quarterly.
18. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS per triwulanan secara lengkap dengan pencacahan ke perusahaan untuk komoditas kelapa sawit, karet, teh, dan tebu. Untuk komoditas kelapa, kopi, kakao, cengkeh, kapuk, dan tembakau, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat untuk semua komoditas diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian.
 18. *Data on estates are collected by the BPS-Statistics Indonesia every three months on complete basis with direct enumeration of estates for oil palm, rubber, tea, and sugarcane. Data on coconut, coffee, cocoa, clove, kapok, and tobacco, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates, Ministry of Agriculture.*
 19. Perkebunan Besar adalah perkebunan yang diselenggarakan atau dikelola secara komersial oleh perusahaan yang berbadan hukum. Perkebunan besar terdiri atas Perkebunan Besar Negara (PBN) dan Perkebunan Besar Swasta (PBS) Nasional/Asing.
 19. *Estates are a plantations organized or managed commercially by companies with legal entities. Estates comprise of Government Plantation and Private Plantations.*
 20. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 20. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year and exclude areas less than 5 hectares.*
 21. Bentuk produksi perkebunan adalah: karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga
 21. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds*

kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekuivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

(cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

22. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

22. Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Environment and Forestry.

23. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pepaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK). Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan

23. Forest Area is a specific territory determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest. Indonesian forest area is determined by the Minister of Environment and Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning and Forest Land Use by Concensus. The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal, and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area and Nature Conservation Area.

Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

- | | |
|---|--|
| <p>24. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.</p> | <p>24. <i>A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.</i></p> |
| <p>25. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan, yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.</p> | <p>25. <i>A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.</i></p> |
| <p>26. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.</p> | <p>26. <i>In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest, and Production Forest.</i></p> |
| <p>27. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.</p> | <p>27. <i>Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.</i></p> |
| <p>28. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi</p> | <p>28. <i>Protection Forest is a forest area designated to serve life support</i></p> |

pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

system, maintain hydrological system, prevent of flood, erotion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

29. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

29. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

30. Hutan Konservasi terdiri dari:
 1. Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
 2. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA).

30. *Conservation Forest is divided into:*
 1. *Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*
 2. *Nature conservation area consists of National Park, Grand Forest Park, and Nature Recreation Park.*

31. Lahan Kritis
 Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

31. *Critical Lands*
Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator, and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

32. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
32. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
33. Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam
Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
33. *Commercial Utilization of Timber in Natural Forest*
Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.
34. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada Hutan Alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
34. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*

35. Kayu Bulat adalah produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
35. *Log is the main product of commercial forest operation. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires, land clearing activities, industrial forest plantation, and community forest.*
36. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
36. *Sawn Timber constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
37. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer di bagian luarnya, sedangkan di bagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
37. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
38. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan
38. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock*

Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2018 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.780.

and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS-Statistics Indonesia. This survey is a complete enumeration on all slaughtering houses and abattoirs in Indonesia. There are 4,780 covered in 2018.

39. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

39. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture, Ministry of Marine Affairs and Fisheries. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

40. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/ seluruh hasilnya untuk dijual.

40. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/ other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

41. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
41. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

<https://supiorikab.bps.go.id>

<https://supiorikab.bps.go.id>

ULASAN

Tanaman sayuran adalah tanaman sumber vitamin. Pada tahun 2018 di Kabupaten Supiori cabai merupakan tanaman sayuran dengan produksi tertinggi sebanyak 62,00 kuintal dengan luas lahan mencapai 5 hektar.

Pada tahun 2018 produksi tanaman biofarmaka yang banyak dihasilkan di Kabupaten Supiori adalah kunyit. Dimana total produksi tanaman tersebut adalah sebesar 435,00 kg dengan luas lahan panen seluas 340,00 m².

Produksi tanaman Hias di Kabupaten Supiori pada tahun 2018 mengalami penurunan produksi di berbagai jenis tanaman. Pada tahun 2018 produksi tanaman hias yang paling banyak dihasilkan adalah jenis tanaman pedang-pedangan yang mencapai 280,00 tangkai. Sedangkan pada tahun 2017 produksi tanaman hias terbanyak dihasilkan oleh jenis tanaman Caladium dengan produksi 655 tangkai.

Buah Mangga merupakan tanaman buah-buahan dengan produksi tertinggi pada tahun 2018 yang mencapai 228,00 kuintal. Dengan Supiori Barat menghasilkan 216,00 kuintal dan Supiori Selatan 12 kuintal.

DESCRIPTION

Vegetable plants are vitamin source plants. In 2018 in Supiori Regency, chili was the highest-yielding vegetable production of 62.00 quintals with an area of 5 hectares.

In 2018 the production of biopharmaca plants that are mostly produced in Supiori Regency is turmeric. Where the total production of the plant is 435.00 kg with a harvest area of 340.00 m².

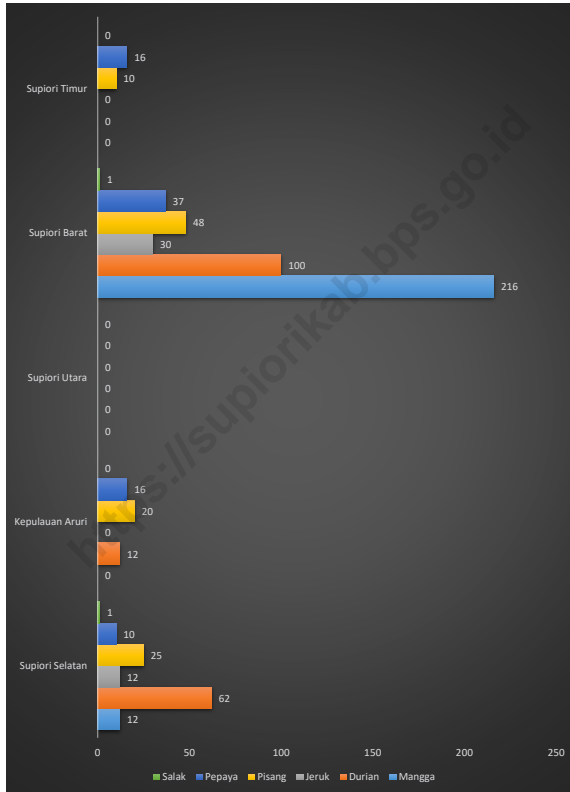
Production of ornamental plants in Supiori Regency in 2018 has decreased production in various types of plants. In 2018, the production of ornamental plants that is most produced is the type of sword-crops which reaches 280.00 stems. Whereas in 2017 the highest production of ornamental plants was produced by Caladium plants with 655 stems.

Mango is the highest-yielding fruit crop in 2018 which reached 228.00 quintals. With West Supiori producing 216.00 quintals and South Supiori 12 quintals.

<https://supiorikab.bps.go.id>

Gambar 5.1
Figures

Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori (kuintal), 2018
Production of Fruits by Kind of Plant by Subdistrict in Supiori Regency (quintal), 2018

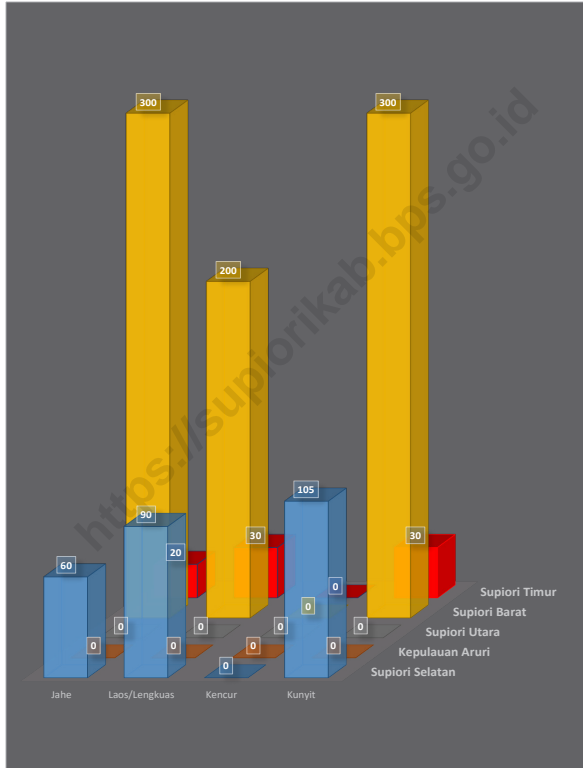


Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST
BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

<https://supiorikab.bps.go.id>

Gambar 5.2
Figures

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Supiori (kg), 2018
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Supiori Regency (kg), 2018



Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST
BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

<https://supiorikab.bps.go.id>

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili		Buncis	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Supiori Selatan	–	–	–	1,00	–	1
Kepulauan Aruri	–	–	–	1,00	–	0
Supiori Utara	–	–	–	1,00	–	0
Supiori Barat	–	–	–	–	–	2
Supiori Timur	–	–	–	5,00	–	0
Supiori	–	–	–	8,00	–	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Kcang Panjang Long Beans		Bayam Spinach	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Supiori Selatan	–	1,00	–	4,00	–	0,00
Kepulauan Aruri	–	2,00	–	3,00	–	3,00
Supiori Utara	–	1,00	–	3,00	–	0,00
Supiori Barat	–	1,00	–	1,00	–	4,00
Supiori Timur	–	5,00	–	7,00	–	0,00
Supiori	–	10,00	–	18,0	–	7,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Tomat/Tomato		Terung/Eggplant		Kangkung	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Supiori Selatan	–	2,00	–	1,00	–	9,00
Kepulauan Aruri	–	-	–	-	–	6,00
Supiori Utara	–	1,00	–	-	–	6,00
Supiori Barat	–	-	–	-	–	8,00
Supiori Timur	–	5,00	–	-	–	8,00
Supiori	–	8,00	–	1,00	–	37,00

Catatan/Note:
Sumber/Source:

Data 2019 tidak tersedia
BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kuintal), 2019 dan 2020**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (quintal), 2019 dan 2020

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili		Buncis	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Supiori Selatan	-	-	-	10.00	-	5.00
Kepulauan Aruri	-	-	-	10.00	-	-
Supiori Utara	-	-	-	10.00	-	-
Supiori Barat	-	-	-	-	-	10.00
Supiori Timur	-	-	-	50.00	-	-
Supiori	-	-	-	80.00	-	15.00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Kcang Panjang Long Beans	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Supiori Selatan	–	8.00	–	40.00
Kepulauan Aruri	–	16.00	–	30.00
Supiori Utara	–	8.00	–	30.00
Supiori Barat	–	8.00	–	10.00
Supiori Timur	–	40.00	–	70.00
Supiori	–	80.00	–	180.00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Tomat/Tomato		Terung/Eggplant		Kangkung	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Supiori Selatan	–	30.00	–	15,00	–	90.00
Kepulauan Aruri	–	-	–	-	–	60.00
Supiori Utara	–	15.00	–	-	–	60.00
Supiori Barat	–	-	–	-	–	80.00
Supiori Timur	–	75.00	–	-	–	80.00
Supiori	–	120.00	–	15,00	–	370.00

Catatan/Note:
Sumber/Source:

Data 2019 tidak tersedia
BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2018–2020
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2018-2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Sayuran/Vegetables			
Bawang Daun/Wlech Onion	–	...	–
Bawang Merah/Shallot	–	...	–
Bawang Putih/Garlic	–	...	–
Bayam/Spinach	–	...	7,00
Buncis/Green Bean	–	...	3,00
Cabai Besar/Chili (Capsicum Annum)	–	...	–
Cabai Rawit/Chili (Capsicum Frutescens)	5,00	...	8,00
Cabai/Chili	5,00	...	–
Jamur/Mushroom	–	...	–
Kacang Merah/Red Bean	–	...	–
Kacang Panjang/Yaridlong Bean	1,00	...	18,00
Kangkung/Kangkong	5,00	...	37,00
Kembang Kol/Cauliflower	–	...	–
Kentang/Potato	–	...	–
Ketimun/Cucumber	–	...	1,00
Kubis/Cabbage	–	...	–
Labu Siam/Chayote	–	...	–
Lobak/Radish	–	...	–
Paprika/Bell Pepper	–	...	–
Petsai/Chinese Cabbage	–	...	10,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.3*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020
(1)	(3)	(4)	(5)
Terung/Eggplant	–	...	1,00
Tomat/Tomato	–	...	8,00
Wortel/Carrot	–	...	-
Buah–buahan/Fruits			
Blewah/Cantaloupe	–
Melon/Melon	–
Semangka/Watermelon	–
Stroberi/Strawberry	–

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.1.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2018–2020**
Table 5.1.4 **Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (quintal), 2018–2020**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Sayuran/Vegetables			
Bawang Daun/Wlech Onion	–	...	
Bawang Merah/Shallot	–	...	
Bawang Putih/Garlic	–	...	
Bayam/Spinach	–	...	56,00
Buncis/Green Bean	–	...	15,00
Cabai Besar/Chili (Capsicum Annum)	–	...	
Cabai Rawit/Chili (Capsicum Frutescens)	62,00	...	80,00
Cabai/Chili	62,00	...	
Jamur/Mushroom	–	...	
Kacang Merah/Red Bean	–	...	
Kacang Panjang/Yarldlong Bean	10,00	...	180,00
Kangkung/Kangkong	82,00	...	370,00
Kembang Kol/Cauliflower	–	...	
Kentang/Potato	–	...	
Ketimun/Cucumber	–	...	20,00
Kubis/Cabbage	–	...	
Labu Siam/Chayote	–	...	
Lobak/Radish	–	...	
Paprika/Bell Pepper	–	...	
Petsai/Chinese Cabbage	–	...	80,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.4

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Terung/Eggplant	...	–	
Tomat/Tomato	...	–	120,00
Wortel/Carrot	...	–	
Buah–buahan/Fruits			
Blewah/Cantaloupe	...	–	
Melon/Melon	...	–	
Semangka/Watermelon	...	–	
Stroberi/Strawberry	...	–	

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2019 dan 2020
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Supiori Selatan	...	150	...	115
Kepulauan Aruri	...	100	...	95
Supiori Utara	...	250	...	420
Supiori Barat	...	200	...	380
Supiori Timur	...	70	...	60
Supiori	...	770	...	1070

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Supiori Selatan	–	100
Kepulauan Aruri	–	50
Supiori Utara	–	150
Supiori Barat	–	520
Supiori Timur	–	-
Supiori	–	820

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2019 and 2020**
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Supiori Selatan	...	300	...	230
Kepulauan Aruri	...	200	...	190
Supiori Utara	...	500	...	840
Supiori Barat	...	400	...	760
Supiori Timur	...	140	...	120
Supiori	...	1540	...	2140

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Supiori Selatan	–	200
Kepulauan Aruri	–	100
Supiori Utara	–	300
Supiori Barat	–	1040
Supiori Timur	–	
Supiori	–	1640

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²), 2018–2020
Table 5.1.7 Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2018–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Dlingo/Dringo/Sweet Root/Calamus	–	...	-
Jahe/Ginger	330,00	...	770
Kapulaga/Java Cardamon	–	...	-
Keji Beling/Kecibeling/Strobilanthes crista	–	...	-
Kencur/East Indian Galangal	–	...	-
Kunyit/Turmeric	340,00	...	820
Laos/Lengkuas/Galangga	280,00	...	1070
-Lempuyang/Zingiber Aromaticum-	–	...	-
-Lidah Buaya/Oliviera	–	...	-
Mahkota Dewa/God's Crown	–	...	-
Mengkudu/Pace/Indian Mulberry	–	...	-
Sambiloto/King of Bitter	–	...	-
Temuireng/Black Turmeric	–	...	-
Temukunci/Chinese Keys	–	...	-
Temulawak/Java Turmeric	–	...	-

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2018–2020**
Table 5.1.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2018–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Dlingo/Dringo/Sweet Root/Calamus	–	...	-
Jahe/Ginger	380,00	...	1540
Kapulaga/Java Cardamon	–	...	-
Keji Beling/Kecibeling/Strobilanthes crisper	–	...	-
Kencur/East Indian Galangal	–	...	-
Kunyit/Turmeric	435,00	...	1640
Laos/Lengkuas/Galanga	320,00	...	2140
Lempuyang/Zingiber Aromaticum	–	...	-
Lidah Buaya/Oliviera	–	...	-
Mahkota Dewa/God's Crown	–	...	-
Mengkudu/Pace/Indian Mulberry	–	...	-
Sambiloto/King of Bitter	–	...	-
Temuireng/Black Turmeric	–	...	-
Temukunci/Chinese Keys	–	...	-
Temulawak/Java Turmeric	–	...	-

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2019 dan 2020
Table 5.1.9 Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Angrek/Orchid		Krisan/Chrysantemum		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Supiori Selatan	...	40	–
Kepulauan Aruri	...	95	–
Supiori Utara	...	30	–
Supiori Barat	...	30	–
Supiori Timur	...	35	–
Supiori	...	230	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Supiori Selatan	...	12
Kepulauan Aruri	...	75
Supiori Utara	...	0
Supiori Barat	...	0
Supiori Timur	...	0
Supiori	...	87

Catatan/*Note:*

...

Sumber/*Source:*

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.10 **Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2019 and 2020**
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (stalks), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Supiori Selatan	...	120
Kepulauan Aruri	...	285
Supiori Utara	...	90
Supiori Barat	...	1750
Supiori Timur	...	105
Supiori	...	2350

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Supiori Selatan	...	48	–	...
Kepulauan Aruri	...	300	–	...
Supiori Utara	...	0	–	...
Supiori Barat	...	0	–	...
Supiori Timur	...	0	–	...
Supiori	...	348	–	...

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²), 2018–2020
Table 5.1.11 Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²), 2018–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Adenium (Kamboja Jepang)/Adenium obesum	–	...	
Aglaonema/Chinese evergreens	10,00	...	85
Anggrek/Orchid	110,00	...	230
Anthurium Bunga/Flamingo Lily Flower	–	...	
Anthurium Daun/Laceleaf	120,00	...	81
Anyelir/Carnation	–	...	
Caladium/Heart of Jesus	80,00	...	58
Cordyline/Cordyline	–	...	
Diffenbachia/Dumb canes	–	...	
Dracaena/Dracaena	–	...	
Euphorbia/Spurges	–	...	
Gladiol/Gladiol	–	...	
Herbras/Gerbera	–	...	
Krisan/Chrysantemum	–	...	
Mawar/Rose	82,00	...	87
Melati/Jasmine	105,00	...	67
Monstera/Swiss cheese plant	–	...	
Pakis/Fern	–	...	10
Palem/Palm	5,00	...	46
Pedang-pedangan/Sanseveria	80,00	...	72
Pisang–pisangan/Heliconia	–	...	

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.11

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Philodendron/Philodendron	–	...	
Sedap Malam/Tuberose	–	...	
Soka/Ixora	46,00	...	95

Catatan/*Note:*

...

Sumber/*Source:*

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2016–2019**
Table **5.1.12** **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2016–2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Adenium (Kamboja Jepang)/Adenium obesum	–	...	
Aglaonema/Chinese evergreens	10,00	...	937
Anggrek/Orchid	115,00	...	2350
Anthurium Bunga/Flamingo Lily Flower	–	...	
Anthurium Daun/Laceleaf	180,00	...	243
Anyelir/Carnation	–	...	
Caladium/Heart of Jesus	90,00	...	174
Cordyline/Cordyline	–	...	
Diffenbachia/Dumb canes	–	...	
Dracaena/Dracaena	–	...	
Euphorbia/Spurges	–	...	
Gladiol/Gladiol	–	...	
Herbras/Gerbera	–	...	
Krisan/Chrysantemum	–	...	
Mawar/Rose	85,00	...	348
Melati/Jasmine	105,00	...	67
Monstera/Swiss cheese plant	–	...	
Pakis/Fern	–	...	640
Palem/Palm	5,00	...	92
Pedang-pedangan/Sanseveria	280,00	...	360
Pisang–pisangan/Heliconia	–	...	

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.12

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Philodendron/Philodendron	–	–	
Sedap Malam/Tuberose	–	–	
Soka/Ixora	186,00	76,00	505

Catatan/Note:

Sumber/Source:

...

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kuintal), 2019 and 2020**
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (quintal), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Supiori Selatan	...	10	...	100
Kepulauan Aruri	...	-	...	-
Supiori Utara	...	60	...	27
Supiori Barat	...	40	...	6
Supiori Timur	...	20	...	10
Supiori	...	130	...	143

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Supiori Selatan	...	1	...	67
Kepulauan Aruri	...	-	...	-
Supiori Utara	...	6	...	33
Supiori Barat	...	-	...	73
Supiori Timur	...	11	...	83
Supiori	...	18	...	256

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Supiori Selatan	-
Kepulauan Aruri	-
Supiori Utara	440
Supiori Barat	-
Supiori Timur	-
Supiori	440

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel 5.1.14 **Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2018–2020**
Table 5.1.14 **Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (quintal), 2018–2020**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Buah–Buahan/Fruits:			
Alpukat/Avocado	24,00	...	78
Anggur/Grape	–	...	
Apel/Apple	–	...	
Belimbing/Star Fruit	3,00	...	25
Duku/Langsar/Kokosan/Duku	10,00	...	34
Durian/Durian	174,00	...	143
Jambu Air/Rose Apple	55,00	...	295
Jambu Biji/Guava	5,00	...	31
Jeruk Besar/Pomelo	18,00	...	18
Jeruk Siam/Keprok/Tangerine/Orange	42,00	...	220
Jeruk/Orange (Tangerine + Pomelo)	60,00	...	
Mangga/Mango	228,00	...	130
Manggis/Mangosteen	–	...	
Markisa/Marquisa	–	...	
Nangka/Cempedak/Jack Fruit	16,00	...	77
Nenas/Pineapple	6,00	...	900
Pepaya/Papaya	79,00	...	188
Pisang/Banana	103,00	...	256
Rambutan/Rambutan	126,00	...	280
Salak/Salacca	2,00	...	440

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Sawo/Sapodilla/Star Apple	–	...	
Sirsak/Soursop	4,00	...	95
Sukun/Bread Fruit	84,00	...	47
Sayuran/Vegetables			
Jengkol/Jengkol	–	...	
Melinjo/Melinjo	–	...	
Petai/Twisted Cluster Bean	–	...	

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

<https://supiorikab.bps.go.id>

5.2 PERKEBUNAN

ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 **Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019**
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Supiori Selatan
Kepulauan Aruri
Supiori Utara
Supiori Barat
Supiori Timur
Supiori

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Supiori Selatan
Kepulauan Aruri
Supiori Utara
Supiori Barat
Supiori Timur
Supiori

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Supiori Selatan
Kepulauan Aruri
Supiori Utara
Supiori Barat
Supiori Timur
Supiori

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Supiori Selatan
Kepulauan Aruri
Supiori Utara
Supiori Barat
Supiori Timur
Supiori

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Supiori/Department of Agriculture and Food Security Supiori Regency

Tabel 5.2.2 **Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019**
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Supiori Selatan
Kepulauan Aruri
Supiori Utara
Supiori Barat
Supiori Timur
Supiori

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Supiori Selatan
Kepulauan Aruri
Supiori Utara
Supiori Barat
Supiori Timur
Supiori

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Supiori Selatan
Kepulauan Aruri
Supiori Utara
Supiori Barat
Supiori Timur
Supiori

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Supiori Selatan
Kepulauan Aruri
Supiori Utara
Supiori Barat
Supiori Timur
Supiori

Catatan/Note:

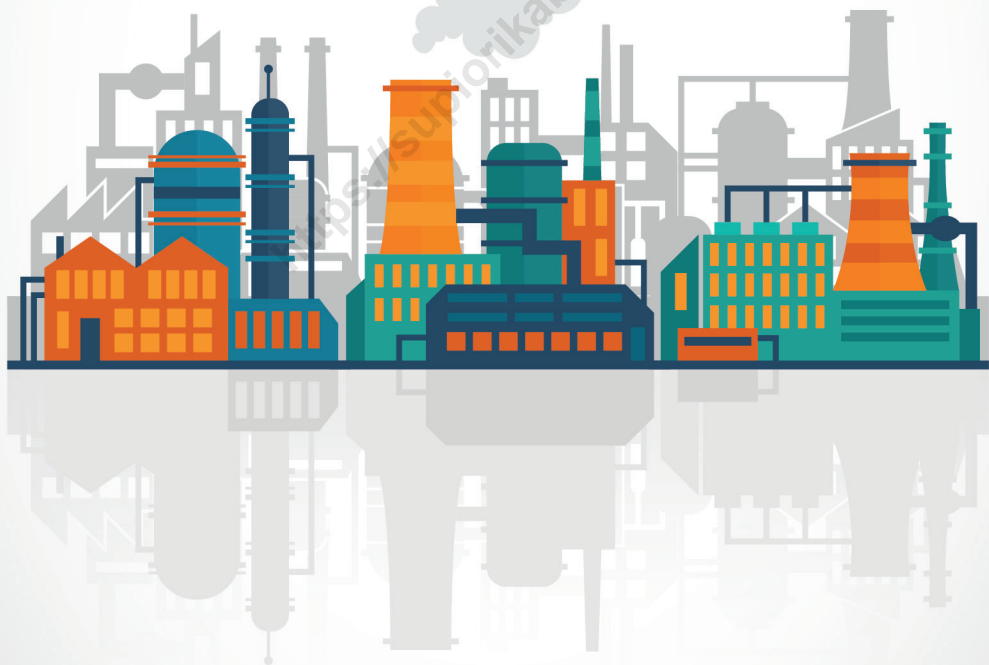
...

Sumber/Source:

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Supiori/Department of Agriculture and Food Security Supiori Regency

6 INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI

Industry, Mining, and Energy



PENJELASAN TEKNIS

1. Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi dan di bawah permukaan air.
2. Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah perusahaan umum milik negara yang mempunyai aktivitas kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik.

TECHNICAL NOTES

1. *Mining is an activity of taking deposits of valuable minerals and precious lives in the skin of the earth, beneath the surface of the earth, and below the water surface.*
2. *State Electricity Company (PLN) is a state owned public companies which have activities generation, transmission, and distribution of electricity.*

<https://supiorikab.bpt.go.id>

<https://supiorikab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Energi****Energy**

Data tahun 2020 tidak tersedia

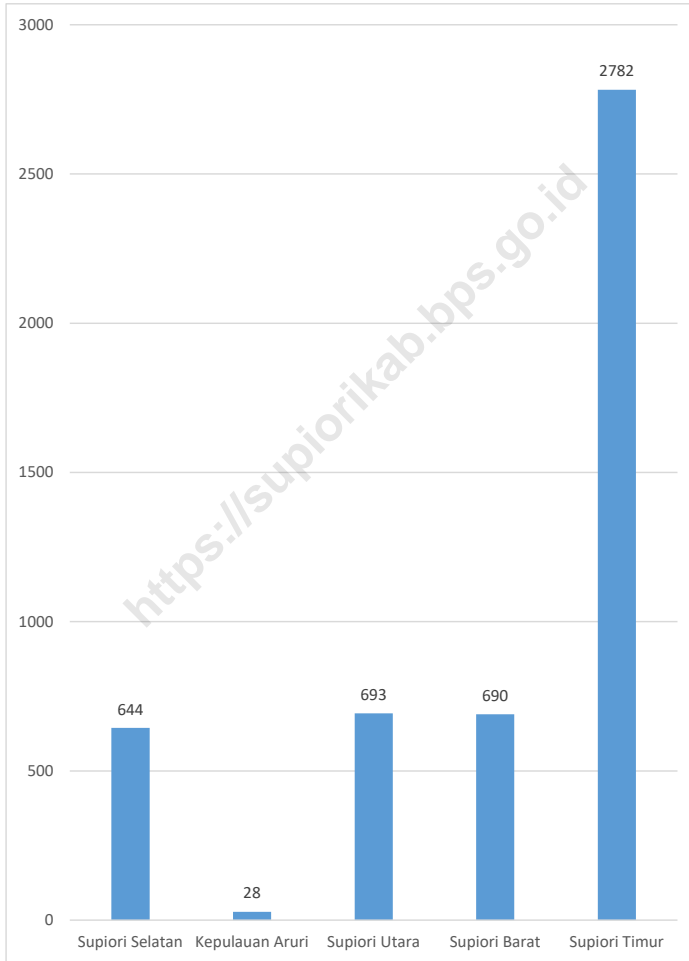
Data 2020 is not available.

<https://supiorikab.bps.go.id>

<https://supiorikab.bps.go.id>

Gambar 6.1
Figures

Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2019
Number of Electricity Customers by Subdistrict in Supiori Regency, 2019



<https://supiorikab.bps.go.id>

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2020
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Supiori Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Supiori Selatan					
Kepulauan Aruri					
Supiori Utara					
Supiori Barat					
Supiori Timur					
Supiori					

Catatan/Note: Data 2020 tidak tersedia

Sumber/Source: Perusahaan Listrik Negara (PT PLN Biak Numfor)

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Supiori, 2015–2019**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Supiori
Regency, 2015–2019**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Supiori Selatan	507	644	
Kepulauan Aruri	-	28	
Supiori Utara	172	693	
Supiori Barat	206	690	
Supiori Timur	865	2782	
Supiori	1750	4837	

Catatan/Note: Data 2020 tidak tersedia

Sumber/Source: Perusahaan Listrik Negara (PT PLN Biak Numfor)

7 PARIWISATA

Tourism



PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :

a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.

b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

2. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila,

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:*

a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*

b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers"; i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

2. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other*

<https://supiorikab.bps.go.id>

ULASAN

Data mengenai Pariwisata tidak didapatkan hingga akhir tahun 2019.

DESCRIPTION

Data on tourism is not obtained until the end of 2019.

<https://supiorikab.bps.go.id>

<https://supiorikab.bps.go.id>

Tabel 7.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2017–2020
Number of Restaurants by Subdistrict in Supiori Regency, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Supiori Selatan				
Kepulauan Aruri				
Supiori Utara				
Supiori Barat				
Supiori Timur				
Supiori				

Catatan/Note: Data dari dinas bersangkutan tidak dapat diperoleh hingga akhir tahun/The data from the authorized was not received until the end of the years
 Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Supiori / Department of Tourism and Culture of Supiori Regency

Tabel
Table 7.2

Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan, Tahun 2017–2020
Number of Hotel Accomodation by Subdistrict, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Supiori Selatan				
Kepulauan Aruri				
Supiori Utara				
Supiori Barat				
Supiori Timur				
Supiori				

Catatan/Note: Data dari dinas bersangkutan tidak dapat diperoleh hingga akhir tahun/The data from the authorized was not received until the end of the years
 Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Supiori / Department of Tourism and Culture of Supiori Regency

Tabel 7.3 Jumlah Kamar Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan, Tahun 2017–2020
Table *Number of Hotel Accomodation Room by Subdistrict, 2017–2020*

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Supiori Selatan				
Kepulauan Aruri				
Supiori Utara				
Supiori Barat				
Supiori Timur				
Supiori				

Catatan/Note: Data dari dinas bersangkutan tidak dapat diperoleh hingga akhir tahun/The data from the authorized was not received until the end of the years
 Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Supiori / Department of Tourism and Culture of Supiori Regency

Tabel 7.4 Jumlah Kasur Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan, Tahun 2017–2020
Number of Hotel Accomodation Bed by Subdistrict, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Supiori Selatan				
Kepulauan Aruri				
Supiori Utara				
Supiori Barat				
Supiori Timur				
Supiori				

Catatan/Note:
Sumber/Source:

Data dari dinas bersangkutan tidak dapat diperoleh hingga akhir tahun/The data from the authorized was not received until the end of the years
 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Supiori / Department of Tourism and Culture of Supiori Regency

8 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Transportation and Communication



PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel.

2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

5. Data mengenai transportasi dan komunikasi bersumber instansi terkait yang dikumpulkan oleh BPS secara berkala.

6. Data panjang jalan bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sarmi

TECHNICAL NOTES

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line.*

2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*

3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*

4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*

5. *Data about communication and transportation were taken from their related institutions that are collected by BPS regularly.*

6. *Data of the length of roads were taken from Public Workes Service of Sarmi Regency.*

<https://supiorikab.bps.go.id>

ULASAN**Perhubungan Darat**

Pada tahun 2020 Kabupaten Supiori memiliki jalan kabupaten sepanjang 203.658 km. 60,39 persen jalan Kabupaten Supiori telah diaspal. Sedangkan 36,34 persen masih kerikil dan 3,27 persen masih jalan Tanah.

Pada tahun 2018, di Kabupaten Supiori terdapat 2187 kendaraan bermotor roda 2. 64,11 persen dari kendaraan bermotor roda 2 tersebut merupakan plat hitam sedangkan 35,89 merupakan plat merah.

Komunikasi

Jumlah kantor pos di Kabupaten Supiori berdasarkan jenisnya di tahun 2020 adalah 1 kantor pos.

Pada tahun 2020 persentase masyarakat yang menggunakan teknologi Telepon Seluler 59,16 %. Menurut Jenis Kelamin sebesar 59,72% dari penduduk laki-laki sudah menggunakan teknologi sedangkan 50,91% dari penduduk perempuan sudah menggunakan teknologi.

Sebesar 26,28% penduduk Supiori sudah mengakses Internet. Berdasarkan jenis kelamin 26,04% penduduk laki-laki sudah dapat mengakses internet, sedangkan 29,77% penduduk perempuan sudah mengakses internet.

DESCRIPTION**Land Transportation**

In 2020 Supiori Regency had district roads along 203,658 km. 60.39 percent of Supiori Regency roads have been paved. Whereas 36.34 percent are still gravel and 3.27 percent are still Tanah roads.

In 2018, in Supiori Regency there were 2187 2-wheeled motorized vehicles. 64.11 percent of the 2-wheeled motorized vehicles were black plates while 35.89 were red plates.

Communication

The number of post offices in Supiori Regency by type in 2020 is 1 post office.

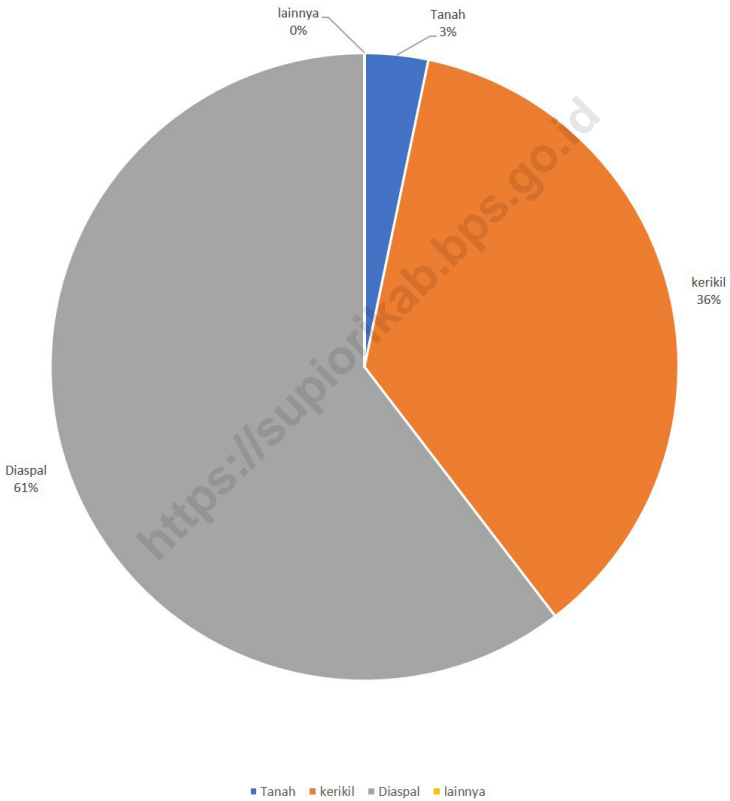
In 2020, the percentage of people who use Cellular Phone technology is 59.16%. According to Gender, 59.72% of the male population has used technology while 50.91% of the female population has used technology.

As much as 26.28% of Supiori residents have accessed the Internet. Based on gender, 26.04% of the male population has been able to access the internet, while 29.77% of the female population has accessed the internet.

<https://supiorikab.bps.go.id>

Gambar 8.1
Figures

Persentase jalan Kabupaten Menurut jenis Permukaan di Kabupaten Supiori, Tahun 2020
Percentage of Regency roads by type of surface in Supiori Regency, 2020



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Supiori / Public Work Service of Supiori Regency

<https://supiorikab.bps.go.id>

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 **Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Supiori (km), 2018–2020**
Length of Roads by Level of Government Authority in Supiori Regency (km), 2018–2020

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/ <i>State</i>			
Provinsi/ <i>Province</i>	3	3	3
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	203,685	203,658	203,658
Jumlah/Total	203,69	203,66	203,66

Catatan/*Note:*

Sumber/*Source:* Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Supiori / *Public Work Service of Supiori Regency*

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Supiori (km), 2018–2020
Table Length of Roads by Type of Road Surface in Supiori Regency (km), 2018–2020

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	123,00	123,00	123,00
Kerikil/Gravel	74,00	73,00	73,00
Tanah/Soil	6,66	6,69	6,69
Lainnya/Others			
Jumlah/Total	203,66	203,69	203,69

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Supiori / Public Work Service of Supiori Regency

Tabel 8.1.3 **Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Supiori (km), 2018–2020**
Table 8.1.3 Length of Roads by Condition of Roads in Supiori Regency (km), 2018–2020

Kondisi Jalan <i>Condition of Roads</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/ <i>Good</i>	100,00	100,00	100,00
Sedang/ <i>Moderate</i>	33,66	33,69	33,69
Rusak/ <i>Damage</i>	30,00	30,00	30,00
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	40,00	40,00	40,00
Jumlah/Total	203,66	203,69	203,69

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Supiori / Public Work Service of Supiori Regency

Tabel 8.1.4 Panjang Jembatan Menurut Jenis Jembatan di Kabupaten Supiori, 2017 - 2019 (m)
Table Length of Bridge by Types of Bridge in Supiori Regency, 2017 – 2019 (m)

<i>Jenis Jembatan</i> <i>Type of Brige</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Beton / <i>Concrete</i>	35
Baja / <i>Steel</i>	9
Kayu / <i>Wood</i>	30
Lainnya / <i>Others</i>	–
Supiori	74

Catatan/Note: Data Tahun 2019 & 2020 tidak tersedia / *Data for 2019 is not available*
 Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Supiori / *Public Work Service of Supiori Regency*

Tabel 8.1.5 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Supiori, 2018 - 2020 (unit)
Number of Motorized Vehicles by Type of Motor Vehicle in Supiori Regency, 2018 - 2020 (units)

Jenis Kendaraan Type of Vehicle	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Sedan	1
Jeep	16
Minibus	231
Microbus	22
Bus	3
Pick Up	117
Light Truck	45
Ambulance	12
Sepeda Motor Roda 2	2187
Sepeda Motor Roda 3	17
Sepeda Motor Roda 3	2651

Catatan/Note: Data Tahun 2019 & 2020 tidak tersedia / Data for 2019 & 2020 is not available
 Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kab. Supiori

Tabel 8.1.6 Jumlah Kendaraan Aktif di Supiori di Kabupaten Supiori berdasarkan Jenis Kendaraan dan Warna Plat di Kabupaten Supiori, Tahun 2018
Number of Active Vehicles in Supiori in Supiori Regency by Vehicle Type and Color of Plate in Supiori District, 2018

<i>Jenis Kendaraan Type of Vehicle</i>	<i>Plat Hitam Personal</i>	<i>Plat Kuning Public</i>	<i>Plat Merah Government</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Sedan</i>	-	-	1	1
<i>Jeep</i>	3	-	13	16
<i>Minibus</i>	69	30	133	231
<i>Microbus</i>	-	8	14	22
<i>Bus</i>		2	1	3
<i>Pick Up</i>	31	1	85	117
<i>Light Truck</i>	4	25	16	45
<i>Ambulance</i>	-	-	12	12
<i>Sepeda Motor Roda 2</i>	1402	-	785	2187
<i>Sepeda Motor Roda 3</i>	4	-	13	17
Sepeda Motor Roda 3	1513	66	1073	2651

Catatan/Note: Data Tahun 2019 & 2020 tidak tersedia / Data for 2019 & 2020 is not available
 Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Supiori / Public Work Service of Supiori Regency

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2018–2020**
Table *Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Supiori Regency, 2018–2020*

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020
(1)	(3)	(4)	(5)
Supiori Selatan			
Kepulauan Aruri			
Supiori Utara	1	1	1
Supiori Barat			
Supiori Timur			
Supiori	1	1	1

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: Kantor Pos Kabupaten Supiori

Tabel 8.2.2 **Persentase Anggota Rumah Tangga Berusia 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Penggunaan Teknologi Informasi selama Tiga Bulan Terakhir, 2020**
Percentage of Household Members Aged 5 Years and Over according to the Characteristics and Use of Information Technology during the Last Three Months, 2020

Karakteristik Characteristics	Menggunakan Telepon Seluler (HP)/ Nirkabel atau Komputer (PC/ Desktop, Laptop/ Notebook, Tablet) Using Cell Phones (HP) / Wireless or Computers (PC/ Desktop, Laptop / Notebook, Tablet)
(1)	(2)
Jenis Kelamin KRT	
Laki-laki	59,72
Perempuan	50,91
Kuintil Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	58,08
40 Persen Tengah	59,67
20 Persen Teratas	60,27
Pendidikan Tertinggi ART	
SD ke bawah	42,82
SMP ke atas	76,47
Supiori	59,16

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2.2*

Karakteristik <i>Characteristics</i>	Mengakses Internet (Termasuk Facebook, Twitter, BBM, Whatsapp) <i>Accessing the Internet (Including Facebook, Twitter, BBM, Whatsapp)</i>
(1)	(2)
Jenis Kelamin KRT	
Laki-laki	26,04
Perempuan	29,77
Kuintil Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	15,8
40 Persen Tengah	36,53
20 Persen Teratas	27,07
Pendidikan Tertinggi ART	
SD ke bawah	10,82
SMP ke atas	42,63
Supiori	26,28

Catatan/Note:

...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

<https://supiorikab.bps.go.id>

9 PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA

Banking, Coopertaive, and Prices



PENJELASAN TEKNIS

Koperasi adalah perusahaan yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan azas kekeluargaan. Bentuk badan hukum koperasi ini dikeluarkan dan disahkan oleh Departemen Koperasi.

TECHNICAL NOTES

Cooperatives are companies whose members are legal entities or cooperatives by basing their activities based on cooperative principles as well as a people's economic movement based on family principles. This form of cooperative legal entity is issued and approved by the Department of Cooperatives.

<https://supiorikab.bps.go.id>

<https://supiorikab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Data tidak didapatkan hingga akhir tahun 2020

Data is not obtained until the end of 2020

<https://supiorikab.bps.go.id>

<https://supiorikab.bps.go.id>

Tabel 9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2018–2020
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Supiori Reagency, 2018–2020

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Supiori Selatan			
Kepulauan Aruri			
Supiori Utara			
Supiori Barat			
Supiori Timur			
Supiori			

Catatan/Note: Data dari dinas bersangkutan tidak dapat diperoleh hingga akhir tahun/The data from the authorized was not received until the end of the years
 Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM Kabupaten Supiori / Cooperative, MSMEs of Supiori Regency

Tabel 9.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2020
Table 9.2 Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Supiori Reagency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Supiori Selatan						
Kepulauan Aruri						
Supiori Utara						
Supiori Barat						
Supiori Timur						
Supiori						

Catatan/Note: Data dari dinas bersangkutan tidak dapat diperoleh hingga akhir tahun/The data from the authorized was not received until the end of the years
 Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM Kabupaten Supiori / Cooperative, MSMEs of Supiori Reagency

10 PENGELUARAN PENDUDUK

Population Expenditure



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

<https://supiorikab.bps.go.id>

<https://supiorikab.bps.go.id>

ULASAN

Pada tahun 2020 rata-rata pengeluaran konsumsi penduduk Kabupaten Supiori untuk komoditas makanan sebesar 688.744 rupiah sedangkan untuk non makanan sebesar 410.403 rupiah. Pada komoditas makanan pengeluaran terbanyak digunakan untuk konsumsi ikan, udang, cumi dan kerang sebesar 26,48% sedangkan pengeluaran paling sedikit untuk komoditas Konsumsi lainnya sebesar 0.78%.

Jumlah kalori terbanyak yang dikonsumsi oleh penduduk Kabupaten Supiori kelompok pengeluaran berasal dari komoditas padi-padian. Sedangkan jumlah kalori tersedikit berasal dari bumbu-bumbuan.

DESCRIPTION

In 2020 the average consumption expenditure of Supiori Regency residents for food commodities is 688,744 rupiah, while for non-food items is 410,403 rupiah. For food commodities, the highest expenditure was for consumption of fish, shrimp, squid and shellfish by 26.48%, while the least expenditure was for other consumption commodities of 0.78%.

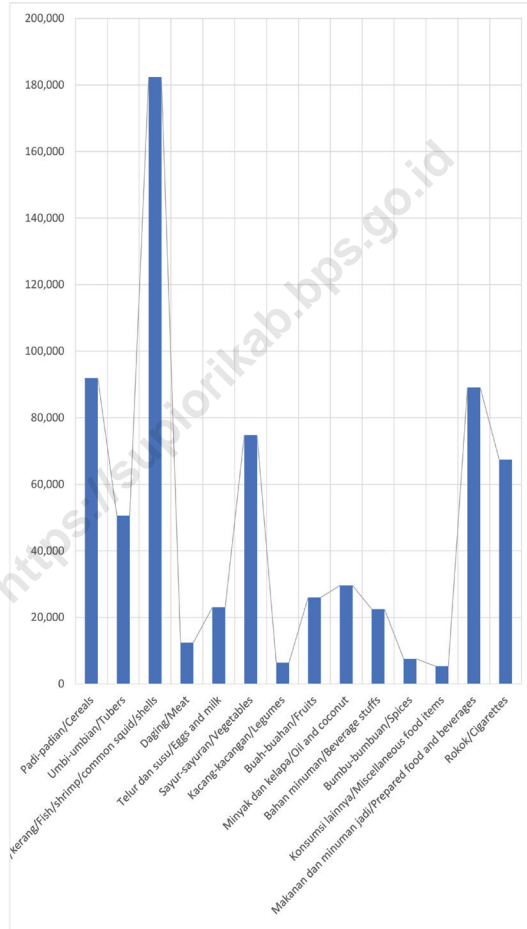
The highest number of calories consumed by residents of Supiori Regency is derived from the commodity grain grains. Whereas the smallest amount of calories comes from spice.

<https://supiorikab.bps.go.id>

Gambar 10.1
Figures

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Makanan(rupiah) di Kabupaten Supiori, 2020

Average Monthly Expenditures per Capita by Food Commodity Group (rupiah) in Supiori Regency, 2020

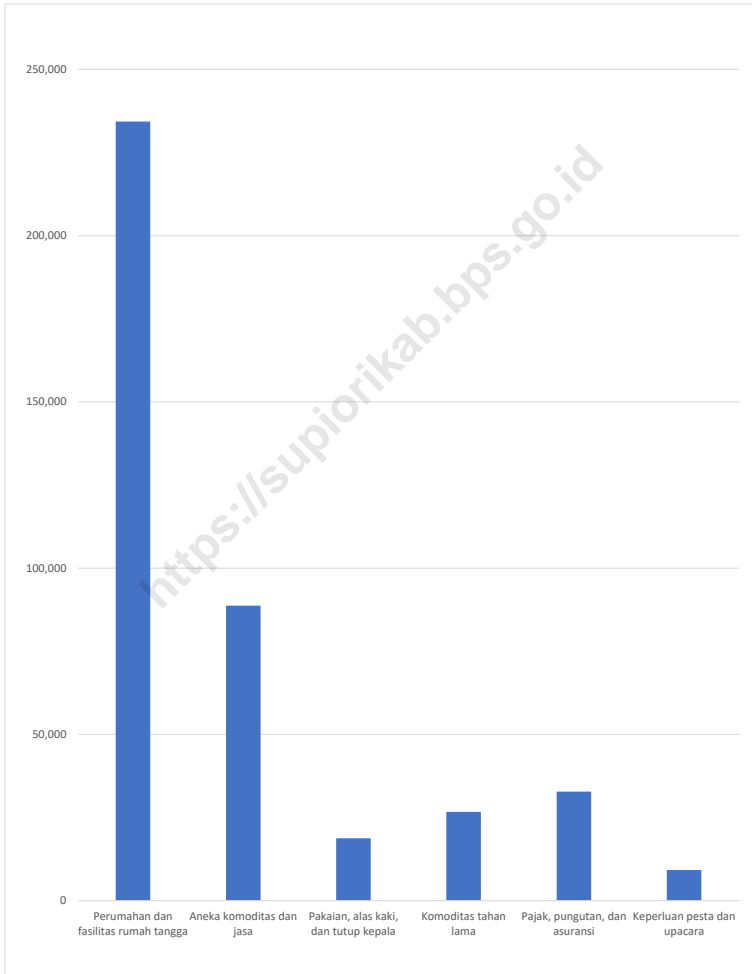


Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

<https://supiorikab.bps.go.id>

Gambar 10.2
Figures

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Non Makanan (rupiah) di Kabupaten Supiori, 2020
Average Monthly Expenditures per Capita by Non Food Commodity Group (rupiah) in Supiori Regency, 2020



Catatan/Note: -
 Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

<https://supiorikab.bps.go.id>

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Supiori, 2019 dan 2020

Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Supiori Regency, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	71.363	91,944
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	49.379	50,542
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	121.307	182,350
Daging/ <i>Meat</i>	16.466	12,377
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	21.400	23,003
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	57.434	74,770
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	7.133	6,399
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	36.201	25,971
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	16.921	29,587
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	15.820	22,459
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	7.666	7,516
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	6.785	5,339
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	48.568	89,080
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	67.087	67,406
Jumlah makanan/Total food	543.530	688.744
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	181.985	234,291
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	66.808	88,699
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	15.610	18,732
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	16.833	26,673
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	27.818	32,806
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	12.082	9,203
Jumlah bukan makanan/Total non-food	321.136	410,403
Jumlah/Total	864.666	1099,147

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Supiori, 2019 dan 2020
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Supiori Regency, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	13.13	13.35
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	9.08	7.34
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	22.32	26.48
Daging/ <i>Meat</i>	3.03	1.80
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	3.94	3.34
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	10.57	10.86
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	1.31	0.93
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	6.66	3.77
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	3.11	4.30
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	2.91	3.26
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1.41	1.09
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1.25	0.78
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	8.94	12.93
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	12.34	9.79
Jumlah makanan/Total food	100.00	100.00
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	56.67	57.09
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	20.80	21.61
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	4.86	4.56
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	5.24	6.50
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	8.66	7.99
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	3.76	2.24
Jumlah bukan makanan/Total non-food	100.00	100.00

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Supiori, 2020**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Supiori Regency, 2020

Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	Persentase Penduduk Percentage of Population
(1)	(2)
< 150 000	0.00
150 000–199 999	0.00
200 000–299 999	0.66
300 000–499 999	10.31
500 000–749 999	23.87
750 000–999 999	20.59
1 000 000–1 499 999	28.95
> 1 500 000	15.61
Jumlah/Total	100.00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.4

Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Kcal), 2020
Average Daily Calorie Consumption per Capita by Food Commodity Group and Expenditure Group (Kcal), 2020

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	Kelompok Pengeluaran/ <i>Expenditures Group</i>		
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas
(1)	(3)	(4)	(5)
Makanan/Food			
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	1.016,64	1.137,89	1.136,57
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	262,44	185,39	235,45
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	198,28	248,94	295,15
Daging/ <i>Meat</i>	43,49	18,69	35,63
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	33,57	55,56	58,55
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	60,06	62,42	86,93
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	27,38	15,96	28,26
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	13,57	20,74	27,33
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	248,91	324,03	504,36
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	80,05	87,04	132,66
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0,51	0,43	2
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	25,16	25,15	26,44
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	138,96	149,63	214,56
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	0	0	0
Jumlah makanan/Total food	2.149,01	2.331,86	2.783,89

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

11 PERDAGANGAN

Trade



PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.

2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.

3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.

4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.

5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

TECHNICAL NOTES

The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.

2. The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.

3. The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.

4. The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.

5. Goods sent abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.

6. Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.

7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:

- a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
- b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
- c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
- d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
- e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
- f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
- g. Uang dan surat-surat berharga.
- h. Barang-barang contoh

7. *The following goods are not included in the statistics:*

- a. *Clothings and passengers' jewelry.*
- b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
- c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
- d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
- e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
- f. *Packings/containers to be refilled.*
- g. *Bank notes and securities*
- h. *Sample goods*

ULASAN

Data Perdagangan tidak tersedia.

DESCRIPTION

Trading data is not available.

<https://supiorikab.bps.go.id>

<https://supiorikab.bps.go.id>

Tabel
Table 11.1

Banyaknya Desa menurut Keberadaan Sarana Ekonomi Menurut Distrik, 2020
Number of Villages according to the Existence of Economic Facilities by District, 2020

Kecamatan	Kelompok Pertokoan	Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trading Facilities</i>					
		Pasar	Jumlah minimarket / swalayan	Restoran / rumah makan	Warung/ Kedai Makanan	Hotel	Penginapan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Supiori Selatan	0	1	0	0	0	0	0
Kepulauan Aruri	1	1	1	0	1	0	1
Supiori Utara	0	0	0	0	0	0	0
Supiori Barat	0	0	0	0	1	0	1
Supiori Timur	0	2	0	0	2	0	0
Jumlah/Total	1			0	4	0	2

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: .BPS, Survei Potensi Desa

<https://supiorikab.bps.go.id>



SISTEM NERACA REGIONAL
REGIONAL ACCOUNT SYSTEM

<https://supiorikab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.</p> | <p>1. <i>Actual revenue and expenditure of Regency Government is the realization/regency budget calculations for every fiscal year.</i></p> |
| <p>2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.</p> | <p>2. <i>Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.</i></p> |
| <p>3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.</p> | <p>3. <i>Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.</i></p> |
| <p>4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.</p> | <p>4. <i>Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.</i></p> |
| <p>5. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.</p> | <p>5. <i>Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.</i></p> |

6. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/ pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.
 7. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
6. *Household consumption is distinguished on the consumption of food and non-food and limited to expenditures for household needs, excluding consumption/ expenditure for business purposes or given to other parties.*
 7. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

8. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
8. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*
9. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah
9. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation*

dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

10. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

10. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

11. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok

11. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

12. Pengeluaran Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan
12. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e.*

satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

13. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan;

13. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

14. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
15. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
16. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar
14. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
15. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
16. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is*

harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

<https://supiorikab.bps.go.id>

ULASAN

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah salah satu indikator pembangunan di bidang ekonomi dari suatu wilayah. Total dari nilai tambah yang dihasilkan dari aktivitas sektor ekonomi yang terangkum dalam PDRB. Nilai PDRB Kabupaten Supiori tahun 2020 atas dasar harga berlaku sebesar 1.042,04 miliar rupiah atau meningkat 3,26 persen dari tahun sebelumnya. Untuk PDRB atas dasar harga konstan 2010, nilai PDRB tahun 2020 adalah 769,45 miliar rupiah atau meningkat 1,12 persen dari tahun sebelumnya.

Sektor Konstruksi sebagai kontributor tertinggi terhadap PDRB Kabupaten Supiori tahun 2020 dengan memberikan kontribusi sebesar 29,46 persen disusul dengan sektor pertanian dengan 27,76 perse.

DESCRIPTION

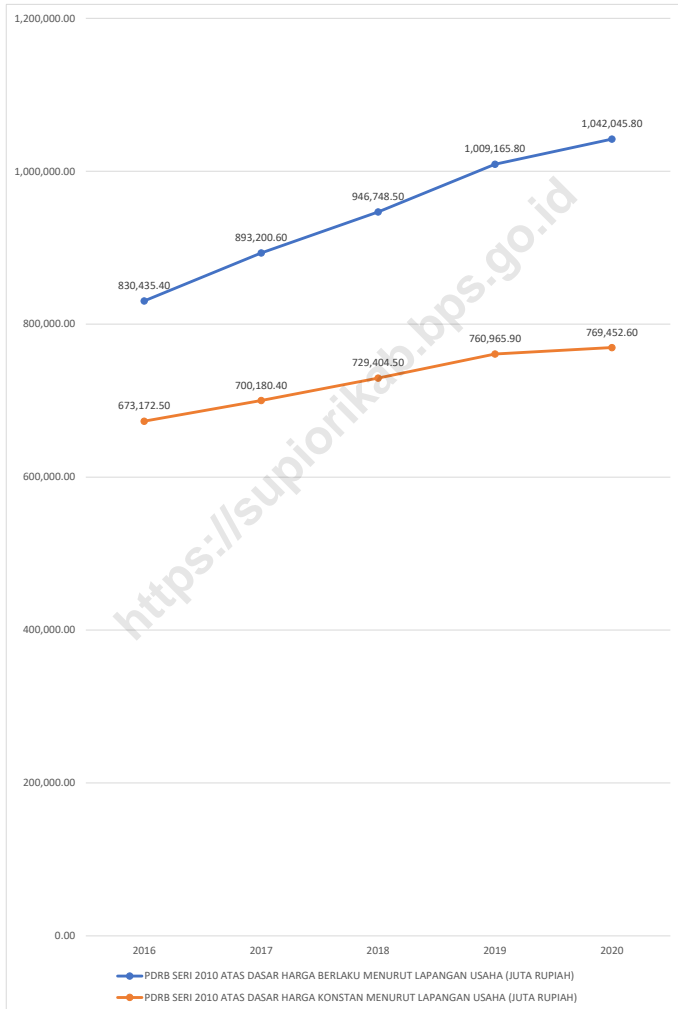
Gross Regional Domestic Product (GRDP) is an indicator of development in the economy of a region. The total of added value generated from economic sector activities summarized in GRDP. The value of PDRB in Supiori Regency in 2020 at the current price was 1,042.04 billion rupiah, an increase of 3.26 percent from the previous year. For GRDP at constant 2010 prices, the value of GRDP in 2020 was 769.45 billion rupiah, an increase of 1.12 percent from the previous year.

The construction sector is the highest contributor to the GRDP of Supiori Regency in 2020 by contributing 29.46 percent, followed by the agricultural sector with 27.76 percent.

<https://supiorikab.bps.go.id>

Gambar
Figures 12.1

**PDRB Seri 2010 atas harga berlaku dan konstan
Kabupaten Supiori, 2020**
*Series 2010 GRDP at the current and constant price of
Supiori Regency, 2020*



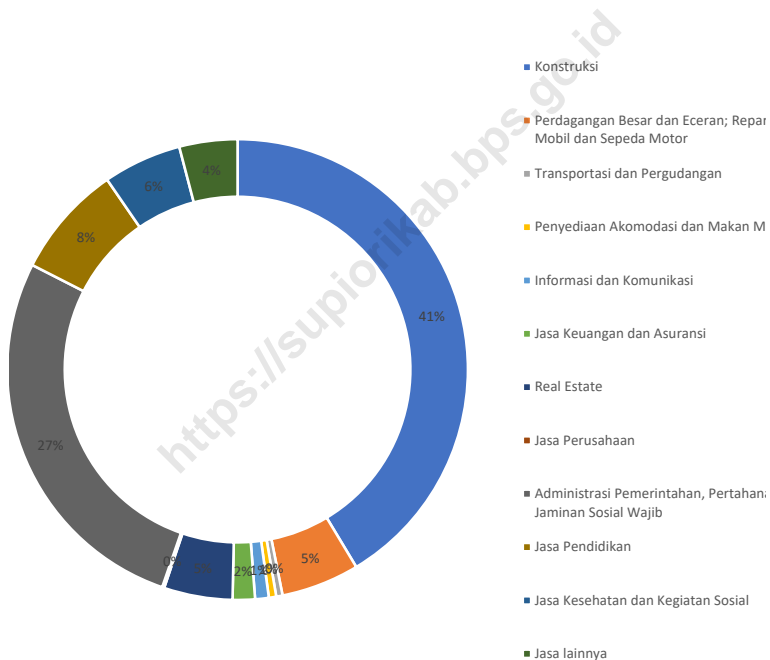
Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Supiori -/ BPS - Statistics of Supiori

<https://supiorikab.bps.go.id>

Gambar
Figures 12.2

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2016–2020

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2016–2020



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Supiori -/ BPS - Statistics of Supiori

<https://supiorikab.bps.go.id>

Tabel 12.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2016 - 2020
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (million rupiahs), 2016 – 2020

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018 [†]	2019*	2020**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	229,167.3	247,070.6	262,493.2	284,256.1	289,231.5
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,408.5	3,614.2	3,867.4	4,118.3	4,458.6
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,541.3	4,779.6	5,030.3	5,280.7	5,474.2
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	692.1	810.1	893.9	1,001.9	1,062.8
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	220,396.8	242,445.3	263,740.1	287,774.1	306,981.0
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	35,209.5	36,888.5	37,489.2	39,163.4	40,697.5
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,596.1	2,785.7	3,039.8	3,225.3	3,291.1
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,301.8	2,663.5	3,008.9	3,415.3	3,832.8
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4,957.9	5,172.0	5,620.1	6,292.2	7,093.5
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	8,906.7	9,844.4	10,528.8	11,109.5	11,605.9
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	28,759.5	31,776.4	33,202.1	35,550.8	35,706.1
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	701.0	794.8	870.1	971.4	1,093.5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018 ^r	2019 [*]	2020 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	183,728.5	191,896.9	198,744.9	203,475.4	201,670.1
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	47,868.3	51,769.5	54,654.2	56,827.0	58,781.8
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	33,194.2	34,982.0	36,352.3	37,806.5	40,837.2
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	24,006.2	25,907.1	27,213.2	28,897.8	30,228.2
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>		830,435.4	893,200.6	946,748.5	1,009,165.8	1,042,045.8

Catatan/*Note*: r= revisi, *=Angka Sementara, **=Angka Sangat Sementara
 Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Supiori / BPS Statistik of Supiori Regency

Tabel 12.2 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2016–2020**
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2016–2020

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2016	2017	2018 [†]	2019*	2020**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	196,581.4	205,797.0	217,509.5	229,909.3	231,146.5
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2,363.3	2,428.0	2,501.0	2,585.6	2,680.1
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,984.8	4,125.8	4,277.9	4,397.5	4,524.6
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	479.7	517.2	540.7	580.3	606.6
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	178,680.7	188,779.9	197,937.2	209,796.8	216,205.5
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	26,385.3	26,722.0	27,100.1	27,540.1	28,015.8
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,970.5	2,056.1	2,152.6	2,200.7	2,197.6
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,491.2	1,643.0	1,761.2	1,897.5	2,054.4
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4,223.4	4,276.4	4,532.7	4,900.3	5,351.3
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6,374.4	6,663.2	6,978.5	7,217.8	7,493.2
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	17,176.1	17,922.2	18,707.6	19,429.2	19,606.1
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	524.7	575.7	622.9	678.8	743.5
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	144,715.0	146,327.2	148,127.3	149,932.3	145,397.9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018 [†]	2019 [*]	2020 ^{**}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	42,768.2	45,173.0	47,629.2	49,173.3	49,910.2
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	25,619.2	26,461.3	27,352.4	28,234.1	30,233.0
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	19,834.5	20,712.4	21,673.8	22,492.3	23,285.9
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>		673,172.5	700,180.4	729,404.5	760,965.9	769,452.6

Catatan/*Note:*

...

Sumber/*Source:*Sumber/*Source:*

Badan Pusat Statistik Kabupaten Supiori / BPS Statistik of Supiori Regency

Tabel 12.3 **Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2016–2020**
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2016-2020

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2016	2017	2018 ^r	2019*	2020**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	27.60	27.66	27.73	28.17	27.76
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0.41	0.40	0.41	0.41	0.43
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	0.55	0.54	0.53	0.52	0.53
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0.08	0.09	0.09	0.10	0.10
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0.00	0.00			
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	26.54	27.14	27.86	28.52	29.46
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4.24	4.13	3.96	3.88	3.91
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	0.31	0.31	0.32	0.32	0.32
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0.28	0.30	0.32	0.34	0.37
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0.60	0.58	0.59	0.62	0.68
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1.07	1.10	1.11	1.10	1.11
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3.46	3.56	3.51	3.52	3.43
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0.08	0.09	0.09	0.10	0.10
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	22.12	21.48	20.99	20.16	19.35

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018 ^r	2019 [*]	2020 ^{**}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5.76	5.80	5.77	5.63	5.64
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4.00	3.92	3.84	3.75	3.92
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2.89	2.90	2.87	2.86	2.90
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Catatan/*Note:*

...

Sumber/*Source:*Sumber/*Source:*

Badan Pusat Statistik Kabupaten Supiori / BPS Statistik of Supiori Regency

Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2016–2019

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2016	2017	2018 ^f	2019*	2020**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	7.10	4.69	5.69	5.70	0.54
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0.11	2.74	3.01	3.38	3.65
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	0.17	3.54	3.69	2.79	2.89
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	17.67	7.82	4.53	7.33	4.54
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0.0	0.0			
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	2.83	5.65	4.85	5.99	3.05
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	0.19	1.28	1.41	1.62	1.73
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	-1.31	4.35	4.69	2.24	-0.14
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	15.19	10.18	7.19	7.74	8.27
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4.58	1.25	6.00	8.11	9.20
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	7.67	4.53	4.73	3.43	3.82
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4.38	4.34	4.38	3.86	0.91
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	10.31	9.72	8.20	8.99	9.53

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018 ^r	2019 [*]	2020 ^{**}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2.97	1.11	1.23	1.22	-3.02
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	7.27	5.62	5.44	3.24	1.50
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	3.06	3.29	3.37	3.22	7.08
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5.51	4.43	4.64	3.78	3.53
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>		4.43	4.01	4.17	4.33	1.12

Catatan/*Note*: ...
 Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Supiori / BPS Statistik of Supiori Regency

Tabel 12.5 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2016–2020**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2016–2020

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2016	2017	2018 ^f	2019 [*]	2020 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	720,808.81	782,976.01	855,640.38	919,052.52	
Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	44,658.48	50,109.24	56,144.78	64,631.45	
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	295,812.64	323,764.98	351,218.29	369,312.32	
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	459,350.10	519,689.33	572,544.48	628,098.47	
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	2,227.81	2,767.75	3,193.14	3,301.34	
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	46,953.74	50,582.60	54,291.29		
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	739,376.19	836,389.28	963,008.90		
Diskrepansi Statistik ¹ <i>Statistical Discrepancies¹</i>					
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product	830,435.39	893,200.62	946,823.46	1,005,762.35	

Catatan/Note: Data PDRB Pengeluaran Atas Dasar harga Konstan 2020 belum tersedia
 Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Supiori / BPS Statistik of Supiori Regency

<https://supiorikab.bps.go.id>

13

**PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA
REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON**

<https://supiorikab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Sumber utama data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
3. Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2020, penduduk pertengahan tahun 2010 (Juni), dan hasil proyeksi penduduk 2010 dan 2015.
4. **Penghitungan statistik neraca nasional** mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi.

TECHNICAL NOTES

1. **The main source of demographic data** is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.
2. The population data in this publication is the result of the 2010 Population Census (May), mid year population of 2010 (June), and population projection for 2010 and 2015.
3. The population data in this publication is the result of the 2010 Population Census (May), mid year population of 2010 (June), and population projection for 2010 and 2015.
4. **The method used to estimate national accounts statistics** is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed

Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNN 2008).

in term of a set of concepts, definitions, classifications, and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.

5. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari
 5. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

6. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
6. *GDP by industry classification changes from 9 industries to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry, and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
7. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100
7. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income*

persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

growth during the given period.

8. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

8. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

9. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. **Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM)** adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

9. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. **The Non-Food Poverty Line** refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

10. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkasan rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

10. The human Development Index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable and have a decent standard of living.

ULASAN

Bab ini menyajikan gambaran dan informasi mengenai Jumlah Penduduk, Laju Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Jumlah Penduduk Miskin, dan Indeks Pembangunan Manusia kabupaten/kota di Provinsi Papua.

Jumlah Penduduk tertinggi di provinsi Papua berada di Kota Jayapura yaitu sebesar **300 ribu penduduk**. sedangkan kabupaten Supiori merupakan kabupaten dengan jumlah penduduk terendah di Provinsi Papua.

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 tahun 2019 tertinggi yaitu Kabupaten Jayapura yaitu mencapai 7,69 persen, sedangkan laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan terendah yaitu Kabupaten Mimika sebesar -38,52 persen.

Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Papua tahun 2020 mencapai 911,37 ribu. dengan jumlah penduduk miskin tertinggi berada di Kabupaten Jayawijaya yaitu sebesar 81,71 ribu. diikuti oleh Kabupaten Yahukimo sebesar 71,76 ribu dan Kabupaten Lanny Jaya 68,62 ribu jiwa.

IPM Provinsi Papua 60,44 persen, dengan IPM tertinggi Kota jayapura sebesar 79,94 persen dan IPM terendah yaitu Kabupaten Nduga yaitu 31,55 persen.

DESCRIPTION

This chapter present an overview and information about number of population, Gross Regional Domestic Product (GRDP) Rate, Number of Poor People, and Human Development Index in Regency/municipality of Papua Province.

*The highest population in Papua province is Jayapura Municipality, amount **300 thousand**. While Supiori district is district with the lowest population in Papua Province.*

In other point, highest Gross Regional Domestic Product Growth Rate based on 2010 Constant Prices in 2019 was Jayapura Regency, reached 7,69 percent. While the GRDP lowest growth rate based on constant prices was Mimika Regency at -38,52 percent.

Number of poor people in Papua Province in 2020 reached 911,37 thousand. The highest number of poor people in Jayawijaya Regency, about 81,71 thousand, followed by Yahukimo Regency with 71,76 thousand and Lanny Jaya Regency with 68.62 thousand people.

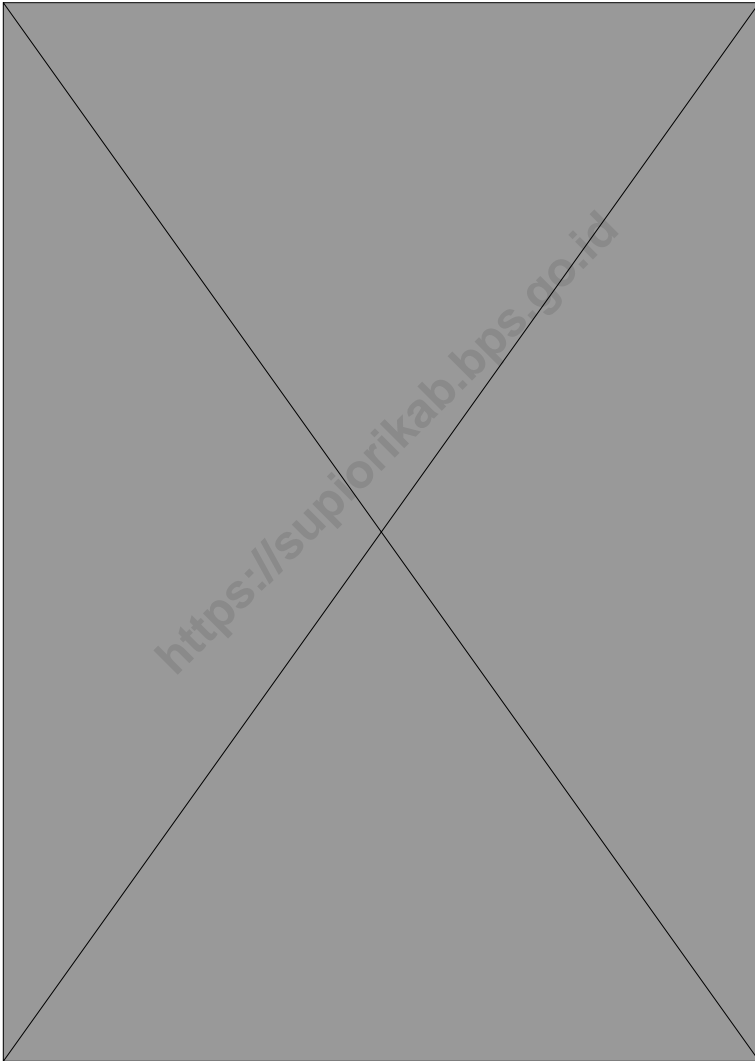
HDI of Papua Province is 60,44 percent, with the highest HDI in Jayapura Municipality about 79,94 percent and lowest HDI is Nduga Regency, which is 31,55 percent.

Gambar 13.1 **Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020**
Figures 13.1 **Area of Subdistrict (%), 2020**



Sumber/Source :

Gambar 13.2 **Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020**
Figures *Area of Subdistrict (%), 2020*



Sumber/Source :

Tabel
Table 13.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ribu), 2016–2020
Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016 ¹	2017 ¹	2018 ¹	2019 ¹	2020 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	220,01	223,39	225,71	227,41	
Jayawijaya	210,23	212,81	214,99	217,89	
Jayapura	123,78	125,98	128,59	131,80	
Nabire	142,80	145,10	147,92	150,31	
Kepulauan Yapen	93,11	95,01	97,41	101,20	
Biak Numfor	141,80	144,70	148,40	152,40	
Paniai	167,33	170,19	173,39	177,41	
Puncak Jaya	119,78	123,59	126,11	129,30	
Mimika	205,59	210,41	215,49	219,69	
Boven Digoel	64,67	66,21	67,72	69,21	
Mappi	93,59	94,67	99,6	103,29	
Asmat	90,32	92,91	95,61	97,49	
Yahukimo	184,22	187,02	189,09	190,89	
Pegunungan Bintang	72,51	73,47	74,4	75,79	
Tolikara	133,79	136,58	137,7	139,11	
Sarmi	37,51	38,21	39,41	40,52	
Keerom	54,13	55,02	55,8	57,1	
Waropen	28,8	29,48	30,61	31,51	
Supiori	18,49	19,1	20,02	20,71	
Mamberamo Raya	21,82	22,31	23,31	24,09	

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016¹	2017¹	2018¹	2019¹	2020²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nduga	95,89	97,01	97,52	98,60	
Lanny Jaya	174,78	176,69	177,68	179,00	
Mamberamo Tengah	46,70	47,49	48,09	48,20	
Yalimo	59,78	60,82	61,12	62,61	
Puncak	105,52	107,82	111,18	113,20	
Dogiyai	93,81	95,00	96,59	97,90	
Intan Jaya	47,30	48,32	48,81	49,29	
Deiyai	70,62	72,21	72,49	73,20	
Kota Jayapura	288,79	293,69	297,78	300,19	
Provinsi Papua	3 207,44	3 265,20	3 322,53	3 379,30	

CCatatan/Note: ...

Sumber/Source: ¹ BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2010–2035

² BPS, Sensus Penduduk (SP) 2020/BPS-Statistics Indonesia, 2020 Population Census

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Papua

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	6,88	7,66	7,46	8,11	7,57
Jayawijaya	6,28	4,67	5,51	6,34	4,97
Jayapura	9,95	8,54	7,01	7,69	7,69
Nabire	7,52	6,79	6,1	5,83	4,83
Kepulauan Yapen	6,26	5,41	4,64	4,55	4,73
Biak Numfor	6,62	4,06	-4,57	0,42	2,18
Paniai	9,82	6,73	4,76	6,49	3,84
Puncak Jaya	7,39	4,6	3,73	4,52	4,29
Mimika	6,48	13,51	3,69	10,27	-38,52
Boven Digoel	5,39	4,74	4,07	3,45	2,42
Mappi	6,85	6,92	7,03	6,31	6,11
Asmat	4,79	6,18	5,85	5,77	4,72
Yahukimo	7,14	4,61	6,05	5,47	4,98
Pegunungan Bintang	5,94	6,49	6,05	5,28	4,74
Tolikara	4,87	4,58	4,6	4,63	3,92
Sarmi	6,99	6,71	7,1	6,24	5,93
Keerom	7,02	5,79	4,85	4,19	3,92
Waropen	9,66	9,46	7,72	7,18	5,43
Supiori	4,25	4,43	4,01	4,18	4,34
Mamberamo Raya	10,30	8,08	6,45	5,9	5,88

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nduga	7,71	6,73	7,25	5,74	4,84
Lanny Jaya	6,60	5,81	5,39	5,27	5,16
Mamberamo Tengah	6,35	5,72	5,66	5,11	4,94
Yalimo	8,88	6,83	5,19	6,49	5,49
Puncak	9,43	7,32	6,67	6,72	4,80
Dogiyai	8,29	6,9	5,88	5,86	5,73
Intan Jaya	10,09	7,17	3,66	2,79	2,72
Deiyai	12,87	7,91	4,8	3,43	3,74
Kota Jayapura	8,48	7,23	6,02	5,45	5,13
Provinsi Papua	7,35	9,14	4,64	7,37	-15,72

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua/ *Statistics of Papua Province*

Tabel
Table 13.3

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Papua (ribu), 2016–2020**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Papua Province (thousand), 2016–2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	24,28	24,06	23,72	23,49	22,89
Jayawijaya	83,00	81,94	82,90	83,23	81,71
Jayapura	16,76	16,31	17,19	17,19	16,61
Nabire	36,99	36,68	37,06	37,14	36,75
Kepulauan Yapen	25,53	25,35	26,30	27,19	27,04
Biak Numfor	38,10	36,63	37,93	38,60	38,02
Paniai	65,18	63,38	64,45	65,54	65,98
Puncak Jaya	44,27	44,16	45,51	45,89	46,07
Mimika	30,12	31,15	31,18	31,79	31,75
Boven Digoel	13,38	13,10	13,70	13,54	13,86
Mappi	24,82	24,31	25,21	26,10	26,91
Asmat	24,97	25,05	26,02	25,80	25,12
Yahukimo	74,54	73,27	74,02	73,92	71,76
Pegunungan Bintang	22,79	22,41	22,81	23,01	23,03
Tolikara	45,33	44,47	45,54	45,65	44,88
Sarmi	5,13	5,23	5,67	5,80	5,70
Keerom	9,26	9,14	9,40	9,55	9,42
Waropen	8,97	9,03	9,26	9,68	9,44
Supiori	6,99	7,09	7,76	7,97	7,78
Mamberamo Raya	6,42	6,63	6,94	6,96	6,98

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nduga	36,72	36,07	37,14	37,60	36,54
Lanny Jaya	72,13	69,78	71,08	70,60	68,62
Mamberamo Tengah	17,88	17,20	17,75	17,79	17,72
Yalimo	21,36	21,18	21,64	21,48	20,84
Puncak	40,53	40,17	42,10	43,09	42,43
Dogiyai	29,15	28,75	29,32	30,37	28,31
Intan Jaya	20,53	20,29	20,80	21,10	20,46
Deiyai	31,72	31,33	31,50	31,87	30,98
Kota Jayapura	34,48	33,51	33,74	34,42	33,80
Provinsi Papua	911,33	897,69	917,63	926,36	911,37

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua/ *Statistics of Papua Province*

Tabel
Table 13.4**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Papua, 2016–2020**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Papua Province, 2016–2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	68,09	68,64	69,38	69,98	70,09
Jayawijaya	54,96	55,99	56,82	57,79	58,03
Jayapura	70,50	70,97	71,25	71,84	71,69
Nabire	66,64	67,11	67,70	68,53	68,83
Kepulauan Yapen	65,55	66,07	67,00	67,76	67,66
Biak Numfor	71,13	71,56	71,96	72,57	72,19
Paniai	54,34	54,91	55,83	56,58	56,31
Puncak Jaya	45,49	46,57	47,39	48,33	48,37
Mimika	71,64	72,42	73,15	74,13	74,19
Boven Digoel	59,35	60,14	60,83	61,51	61,53
Mappi	56,54	57,10	57,72	58,30	58,15
Asmat	47,31	48,49	49,37	50,37	50,55
Yahukimo	47,13	47,95	48,51	49,25	49,37
Pegunungan Bintang	41,90	43,24	44,22	45,21	4dan 5,44
Tolikara	47,11	47,89	48,85	49,68	49,5
Sarmi	61,27	62,31	63,00	63,45	63,63
Keerom	64,10	64,99	65,75	66,59	66,4
Waropen	63,10	64,08	64,80	65,34	64,94
Supiori	60,59	61,23	61,84	62,30	62,30
Mamberamo Raya	49,00	50,25	51,24	52,20	51,78

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nduga	26,56	27,87	29,42	30,75	31,55
Lanny Jaya	45,16	46,49	47,34	48,00	47,86
Mamberamo Tengah	44,15	45,50	46,41	47,23	47,57
Yalimo	44,95	46,19	47,13	48,08	48,34
Puncak	39,96	41,06	41,81	42,70	43,04
Dogiyai	53,32	54,04	54,44	55,41	54,84
Intan Jaya	44,82	45,68	46,55	47,51	47,79
Deiyai	48,50	49,07	49,55	50,11	49,46
Kota Jayapura	78,56	79,23	79,58	80,16	79,94
Provinsi Papua	58,05	59,09	60,06	60,84	60,44

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua/ *Statistics of Papua Province*

DATA

MENCERDASKAN BANGSA
— *Enlighten the Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SUPIORI**

Statistics of Supiori Regency

J. Sorendiwari - Korido, Supiori Timur, Supiori
supiorikab.bps.go.id | bps9427@bps.go.id



2541-7320